

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ABDUL MUKTI	JL. KAPUGERAN RT. 008/002 KEL. RANGKASBITUNG BARAT KEC. RANGKASBITUNG KAB. LEBAK	110	07-05-2024	07-02-2029	S-213/KR.0113/2017	11-04-2017	Ya	20-12-2026
ELLY BURHANUDIN	KP. GAJRUG RT. 001/001 DS. HAURGAJRUG KEC. CIPANAS KAB. LEBAK	120	07-05-2024	07-05-2029	S-213/KR.0113/2017	11-04-2017	Ya	09-09-2027
IMAN SANTOSO	BTN BUKIT KADUAGUNG UTAMA RT. 001/001 KEL. KADUAGUNG TENGAH KEC. CIBADAK	210	07-05-2023	07-05-2027	S-213/KR.0113/2017	11-04-2017	Ya	14-06-2026
AJIS SUHENDI	DJUANDA RESIDENCE B.2, JL. IR. H DJUANDA KP. LEUWKAUNG RT003 RW004 KEL. RANGKASBITUNG BARAT KEC. RANGKASBITUNG KAB. LEBAK	220	12-08-2024	12-08-2028	SR-120/KO.112/2024	02-08-2024	Ya	14-03-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	19-10-2001	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	SERTIF DIREKSI TINGKAT 2	11-04-2022	PERBARINDO DKI JAYA				00	1	
03	07-03-1994	UNIVERSITAS KRISNADWIPAYAN A	SERTIFIKASI DIREKTUR BPR	09-09-2024	CERTIF				00	2	
03	11-10-1983	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	SERTIFIKASI KOMISARIS/B ADAN PENGAWAS BPR	03-05-2016	LSP LKM	00	00	00			2
02	05-03-2018	UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)	SERTIFIKASI PROFESI KOMISARIS	14-03-2024	CERTIF	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
RORO WIDURI	KP. HAMBERANG 001/005 DESA LURAHJAYA KEC. CIPANAS KAB. LEBAK	00	00	00	00	01	06-01-2017	02/PD.BPR.LPK/WRG/I/2017	06-01-2017
YANA JUHANJAYA	KP. JAURA 01/02 DESA RANGKASBITUNG TIMUR KEC.RANGKASBITUNG KAB.LEBAK	00	00	00	00	01	09-07-2019	26/SK-DIR/VII/2019	09-07-2019
RUDI DAHNIAR	KP. JAURA 02/01 KEL. MUARA CIUJUNG TIMUR KEC. RANGKASBITUNG KAB. LABAK	00	00	00	00	01	27-11-2020	37/SK-DIR/XI/2020	27-11-2020
DECKY ARVIAN WICAKSONO	PERUMAHAN KOTA MUTIARA LEBAK BLOK A3 NO.20 RT002/RW004, CILANGKAP, KALANGANYAR, LEBAK, BANTEN	00	00	02	00	00	30-12-2021	38/SK-DIR/BPR-LS/XII/2021	30-12-2021
OFAT FATULLAH	KP. BEUNEUR RT. 003/002 DS. SELARAJA KEC. WARUNGGUNUNG KAB. LEBAK	01	00	00	00	00	24-06-2024	024/SK-DIR/BPR-LS/VI/2024	24-06-2024
ASEP MULYANA	KP. MALANGNENGAH RT 005 RW 001 DS. SUKASARI KEC. CIPANAS KAB. LEBAK	02	02	00	02	00	24-06-2024	026/SK-DIR/BPR-LS/VI/2024	24-06-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LEBAK	RANGKASBITUNG, LEBAK	03	01	14.325.000.000	86,67	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LEBAK
PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT	BANDUNG, JAWA BARAT	03	02	900.000.000	5,44	
PEMERINTAH PROVINSI BANTEN	KP3B SERANG, BANTEN	03	02	900.000.000	5,44	
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN	JL. NARIPAN NO. 12-14 BANDUNG, JAWA BARAT	02	02	405.000.000	2,45	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	129
Tanggal akta pendirian	12-12-2018
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	90
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	14-10-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0071273.AH.01.02.TAHUN 2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21-10-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	19-03-2019
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; 2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan mikro, kecil dan menengah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; 3. Melakukan kerjasama dengan lembaga perbankan dan atau lembaga keuangan dan atau lembaga lainnya; 4. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana pada bank lain; 5. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Tempat kedudukan	Jl. Holland Sukadiningrat No. 6 Kota Baru Kel. Muara Cijung Timur Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak

Nama Kantor Akuntan Publik : Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	27.470.106.277
Beban Operasional	22.091.439.841
Pendapatan Non Operasional	106.596.386
Beban Non Operasional	95.129.526
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.390.133.296
Taksiran Pajak Penghasilan	1.116.645.838
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.273.487.458

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	13.888.457.377		0		0	13.888.457.377
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	754.067.951	43.648.910	0	0	0	797.716.861
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	53.092.613.410	5.497.251.795	127.382.962	270.789.760	1.776.420.357	60.764.458.284
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	67.735.138.738	5.540.900.705	127.382.962	270.789.760	1.776.420.357	75.450.632.522

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36,68
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,44
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,53

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	7,89
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,47
Net Interest Margin (NIM)	19,40
Loan to Deposit Ratio (LDR)	258,54
<i>Cash Ratio</i>	38,36

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Non Performing Loan (NPL) Tahun 2025 dibandingkan NPL Tahun 2024 mengalami penurunan 3,08% dari semula 6,62% menjadi 3,53%. Penurunan tersebut dikarenakan NPL Kredit Konsumtif terhadap total kredit Tahun 2025 mengalami penurunan 1,66% dibandingkan NPL Kredit Konsumtif Tahun 2024 dari semula 4,04% menjadi 2,38% dan NPL Kredit Modal Kerja terhadap total kredit Tahun 2025 mengalami penurunan 1,43% dibandingkan NPL Kredit Modal Kerja Tahun 2024 dari semula 2,58% menjadi 1,15%. Penyebab Penurunan NPL antara lain : 1. Perbaikan Analisis Kredit yaitu BPR semakin memperketat analisis kelayakan kredit sebelum pencairan untuk menghindari nasabah berisiko 2. Mitigasi Risiko yang Lebih Baik yaitu Pengawasan internal yang lebih disiplin dalam memantau portofolio kredit untuk menekan potensi kredit macet.
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian Non Performing Loan (NPL) antara lain : 1. Tindakan Preventif (Pencegahan Sebelum Kredit Cair) terdiri atas : 1.1. Penguatan Analisis 5C. BPR melakukan evaluasi mendalam terhadap karakter, kemampuan bayar, modal, agunan, dan kondisi usaha debitur 1.2. Survei Lokasi dan Usaha, BPR memastikan kebenaran usaha dan tempat tinggal debitur 1.3. Pengecekan SLIK OJK. BPR memastikan riwayat kredit calon debitur bersih 1.4. Pengikatan Agunan. BPR memastikan agunan memiliki nilai aman dan legalitas dokumen terjamin. 2. Tindakan Preventif (Selama Masa Kredit/Monitoring) terdiri atas : 2.1. Monitoring Aktif. BPR melakukan kunjungan rutin (on-the-spot) untuk memantau perkembangan usaha debitur 2.2. Pembinaan Nasabah. BPR melakukan pendekatan personal untuk memastikan nasabah tidak menyalahgunakan dana kredit. 3. Tindakan Kuratif (Penanganan Kredit Bermasalah) terdiri atas : 3.1. Pendekatan Persuasif. BPR melakukan penagihan komunikatif dan humanis kepada debitur 3.2. Restrukturisasi Kredit. BPR melakukan perbaikan kredit meliputi Rescheduling (Penjadwalan ulang) yaitu perpanjangan jangka waktu, Reconditioning (Persyaratan kembali) yaitu perubahan suku bunga atau penundaan pembayaran bunga, dan Restructuring (Penataan kembali) yaitu penambahan dana bank atau konversi tunggakan menjadi pokok baru 3.3. Surat Teguran. BPR mengirimkan Surat Peringatan (SP1, SP2, SP3) secara bertahap 3.4. Eksekusi Agunan. Langkah terakhir jika nasabah tidak memiliki itikad baik, melalui lelang atau penjualan agunan.

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan periode posisi laporan antara lain :

1. Penambahan atau Pengurangan Kegiatan Usaha

Tidak terdapat penambahan atau pengurangan kegiatan usaha, BPR fokus dengan mengoptimalkan kegiatan usaha yang ada, namun terdapat perubahan suku bunga kredit dari semula flat menjadi efektif (anuitas). Selain itu, BPR mendapatkan penugasan dari Pemerintah (Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak) sebagai penyalur kredit/pembiayaan Program Hibah *The Development Of Integrated Farming System In Upland Areas Project* (disebut Program UPLAND) yaitu kegiatan pertanian di dataran tinggi yang komprehensif, mulai dari pengembangan budidaya sampai pasca panen dan pemasaran pertanian yang diprakarsai Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Penugasan ini merupakan mandatory dari Peraturan Bupati Lebak Nomor 16 Tahun 2025 tanggal 4 Juli 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Penugasan Pemerintah Daerah Pada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera dan Perseroan Terbatas Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung.

2. Penyesuaian Jaringan Kantor

Tidak terdapat perubahan atau penyesuaian jaringan kantor, BPR fokus pada efisiensi dengan memaksimalkan produktivitas kantor yang ada dibandingkan penambahan jaringan kantor baru. Jaringan kantor BPR terdiri dari kantor pusat dan 2 (dua) kantor cabang.

3. Perubahan Lingkungan Bisnis

Upaya yang dilakukan terhadap perubahan lingkungan bisnis diantaranya layanan *Interface Virtual Account* sehingga transfer masuk ke rekening nasabah BPR akan dibukukan secara *online - real time* di *core banking system* (CBS), dan dengan layanan *interface virtual account* nasabah dapat melakukan penyetoran tanpa perlu datang ke kantor BPR.

B. Perubahan Penting Lainnya

Dalam rangka pemenuhan regulasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, maka PT Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda) berubah nomenklatur menjadi PT Bank Perkenomian Rakyat Sumatera Selatan (Perseroda) sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 November 2024, dibuatkan Akta nomor 61 tanggal 28 November 2024 notaris Burhanudin, S.H., M.Kn. dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum RI nomor AHU-0082413.AH.01.02 Tahun 2024

tanggal 17 Desember 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda) serta mendapat persetujuan dari OJK sesuai dengan Keputusan Kepala OJK Banten nomor KEP-13/KO.114/2025 tanggal 17 Maret 2025 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda) Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda). Selanjutnya perubahan nomenklatur ini diperkuat dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2025 tanggal 15 Oktober 2025 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Lebak Niaga Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Lebak Niaga, Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan Warunggunung Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera, Dan Perseroan Terbatas Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut :

A. Strategi Pengembangan Bisnis di Era Digital

Strategi pengembangan bisnis di era digital yang dilakukan diantaranya Layanan *Interface Virtual Account* sehingga transfer masuk ke rekening nasabah BPR akan dibukukan secara *online - real time* di *core banking system* (CBS). Dengan layanan *interface virtual account* nasabah dapat melakukan penyetoran tanpa perlu datang ke kantor BPR.

B. Penguatan Permodalan

Terdapat setoran modal dari pemegang saham yaitu Pemerintah Kabupaten Lebak sebesar Rp. 1.125.000.000 (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2 Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera dan Perseroan Terbatas Lembaga Keuangan Mikro Rangkasbitung, dan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Oktober 2025, dibuatkan Akta nomor 90 tanggal 14 Oktober 2025 notaris Burhanudin, S.H., M.Kn. serta telah mendapat persetujuan Kementrian Hukum melalui Keputusan Menteri Hukum RI Nomor AHU-0071273.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Persetujuan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera Perseroda.

C. Strategi untuk Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

1. Strategi Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko yang dikelola BPR dalam penerapan manajemen risiko meliputi 4 (empat) risiko :

- a. Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR.

Penerapan risiko kredit yang dilakukan antara lain :

- BPR telah memiliki Pedoman Standar Kebijakan Perkreditan.
- Menjaga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik dengan melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit secara rutin, baik per produk kredit maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

- b. Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah ekstern yang mempengaruhi operasional BPR.

Penerapan risiko operasional yang dilakukan antara lain :

- BPR telah memiliki Standar Operasi Prosedur di setiap unit kerja Operasional.
 - BPR telah memiliki suatu sistem persetujuan (*approvals*) dan otorisasi (*authorisations*) yang terdokumentasi untuk meyakini pertanggungjawaban dari suatu tingkatan manajemen yang sesuai.
- c. Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum.
- Penerapan risiko kepatuhan yang dilakukan antara lain BPR telah menunjuk salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Dan dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dibantu Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan yang mempunyai tugas antara lain menyesuaikan ketentuan internal dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan BPR.
- Penerapan risiko likuiditas yang dilakukan antara lain BPR memastikan dana yang tersedia cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban, mencairkan dana nasabah yang akan jatuh tempo, membiayai kegiatan operasional.

2. Strategi Penerapan Kebijakan Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola pada BPR dilandaskan pada 5 prinsip sebagai berikut :

- a. Keterbukaan (*transparency*) mencakup keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
- BPR mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh BPR tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia Bank sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Akuntabilitas (*accountability*) mencakup kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban.
- BPR menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan terdapatnya *check and balance* dalam pengelolaan BPR.

- c. Tanggung jawab (*responsibility*) mencakup kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
Sebagai wujud pertanggungjawaban BPR untuk menjaga kelangsungan usahanya, BPR berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.
- d. Independensi (*independency*) mencakup keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.
- e. Kewajaran (*fairness*) mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
Bank memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan / menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

D. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan antara lain :

- Mapping wilayah yang belum terlayani bank;
- *Member get member* dalam penghimpunan dana dan penyaluran kredit; dan
- Kerjasama penyaluran kredit dengan instansi pemerintah, BUMD, dan/atau swasta yang pembayaran angsurannya dilakukan secara kolektif.

E. Arah Kebijakan dalam Penguatan Usaha BPR

Arah kebijakan dalam penguatan usaha BPR antara lain :

- Memperluas cakupan wilayah usaha melalui kerjasama dengan pihak-pihak lain baik penghimpunan dana dan/atau penyaluran kredit;
- Pengembangan SDM dan organisasi sesuai kebutuhan kegiatan operasional bank;
- Evaluasi kinerja setiap triwulan dan/atau sewaktu-waktu jika diperlukan; dan
- Penguatan fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko, dan fungsi audit intern dalam rangka *good corporate governance* (GCG).

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Masyarakat	Produk tabungan reguler yang diperuntukan bagi masyarakat nasabah perorangan atau non perorangan. Pesyaratan mudah, biaya administrasi ringan, layanan pick up service, setoran awal ringan, suku bunga bersaing, dijamin LPS.
01	01	Simpanan Hari Nanti	Tabungan berjangka yang diperuntukan bagi seluruh masyarakat perorangan dengan jangka waktu yang fleksibel dan suku bunga yang tinggi. Persyaratan mudah, jangka waktu sesuai keinginan nasabah, setoran perbulan ringan, setoran tambahan dapat dilaksanakan kapan saja, layanan pickup service, suku bunga menarik, dijamin LPS.
01	01	Deposito	Produk penyimpanan uang yang disediakan dengan sistem penyetoran yang dilakukan di awal serta memiliki ketentuan penarikan yang hanya bisa dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Jangka waktu fleksibel (1, 3, 6, 12 bulan), fasilitas Automatic Roll Over (ARO) adalah perpanjangan deposito secara otomatis pada saat jatuh tempo, layanan pick up service, suku bunga tinggi, dijamin LPS.
02	01	Kredit Konsumtif	Kredit yang diberikan kepada nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, yang mana dapat berupa keperluan pembangunan, pendidikan, pembelian kendaraan bermotor dan sebagainya. Persyaratan mudah, proses cepat, suku bunga bersaing, layanan pick up service.
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diperuntukan untuk modal usaha atau UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), merupakan salah satu wujud nyata BPR dalam kegiatan penyaluran kredit modal usaha serta mendukungnya kegiatan UMKM. Persyaratan mudah, proses cepat, suku bunga bersaing, layanan pick up service.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

A. Kerjasama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi

Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, bank bekerjasama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) yaitu PT. Sinergi Prakarsa Utama, perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi sebagai penyedia layanan jasa yang mempunyai kemampuan mengembangkan aplikasi perangkat lunak perbankan. Nama aplikasi perangkat lunak yang digunakan dari kerjasama dengan PJTI adalah Aplikasi Retail BPR (ARB).

B. Sistem yang Digunakan dalam Mendukung Pengembangan Produk dan Layanan BPR

Core Banking System (CBS) yang digunakan dalam mendukung pengembangan produk dan layanan BPR adalah Aplikasi Retail BPR (ARB) yang dikembangkan oleh PJTI PT. Sinergi Prakarsa Utama.

C. Upaya Digitalisasi dalam Kegiatan Operasional BPR

Upaya digitalisasi dalam kegiatan operasional BPR antara lain *Mobile Collection*, aplikasi ini digunakan untuk melakukan sistem jemput bola kepada nasabah dan salah satu upaya untuk mencegah adanya kenakalan dan fraud di lapangan. dan Layanan *Interface Virtual Account Host to Host* adalah layanan dari pihak PJTI kepada bank guna mendukung kerjasama pihak bank dengan faspay sehingga transfer masuk menggunakan *virtual account* ke rekening nasabah bank akan dibukukan secara *online – real time* di core banking system atau Aplikasi Retail BPR bank.

D. Upaya Pengamanan dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi

Upaya pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi antara lain Koneksi VPN (*Virtual Private Network*) adalah layanan yang terkoneksi dengan metode tunneling melalui router mikrotik milik bank dan PJTI sehingga keamanan akses data terjamin. Bukan hanya pada core banking, penggunaan jaringan internet diperkuat dengan firewall yang ada pada setiap masing-masing komputer, hal ini dilakukan karena banyaknya terjadi kasus data yang diambil oleh hacker dikarenakan penggunaan internet oleh karyawan tidak diimbangi dengan firewall atau penahanan dalam skala penggunaan internet. Selain firewall, antivirus juga dijadikan sebagai pelindung komputer dalam hal penginstalan aplikasi yang tidak sesuai oleh karyawan, ini dilakukan karena banyak terjadi human error dan ketidaktahuan dalam melakukan instalasi aplikasi yang tidak sesuai dan tidak diketahui aplikasi apa yang sedang di install.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. PERKEMBANGAN

Perkembangan BPR Lebak Sejahtera pada periode posisi laporan menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan total aset, liabilitas dan ekuitas posisi tahun 2025 yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi tahun 2024.

1. Total Aset

Total Aset BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan mengalami kenaikan sebesar Rp17.373.799.567 atau naik 28,78% dari sebelumnya sebesar Rp60.364.870.947 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp77.738.670.514 posisi 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Penempatan pada bank lain mengalami kenaikan sebesar Rp2.036.188.154 atau naik 17,23% dari sebelumnya sebesar Rp11.821.097.838 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp13.857.285.992 posisi 31 Desember 2025.
- b. Kredit yang diberikan mengalami kenaikan sebesar Rp15.406.279.211 atau naik 35,44% dari sebelumnya sebesar Rp43.476.049.491 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp58.882.328.702 posisi 31 Desember 2025.

Tabel. 1 : Pertumbuhan Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Aset	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan	
			Deviasi	%
Kas Dalam Rupiah	188.606.500	150.956.000	-37.650.500	-19,96%
Penempatan pada bank lain	11.831.089.796	13.888.457.377	2.057.367.581	17,39%
-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-9.991.958	-31.171.385	-21.179.427	211,96%
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	11.821.097.838	13.857.285.992	2.036.188.154	17,23%
Kredit yang diberikan (baki debet)	46.752.189.227	61.562.175.145	14.809.985.918	31,68%
-/- Provisi belum diamortisasi	-820.178.868	-957.589.618	-137.410.750	16,75%
-/- Pend. bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-45.626.251	-18.006.838	27.619.413	-60,53%
-/- Cadangan kerugian restrukturisasi	0	-9.030.249	-9.030.249	#DIV/0!
-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-2.410.334.617	-1.695.219.738	715.114.879	-29,67%
Jumlah Kredit Yang Diberikan	43.476.049.491	58.882.328.702	15.406.279.211	35,44%
Aset tetap dan inventaris	4.582.948.463	4.744.529.624	161.581.161	3,53%
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-1.901.636.219	-2.229.433.703	-327.797.484	17,24%
Aset tidak berwujud	132.581.818	132.581.818	0	0,00%
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	-132.581.816	-132.581.816	0	0,00%
Jumlah Aset Tetap dan Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	2.681.312.246	2.515.095.923	-166.216.323	-6,20%
Pendapatan bunga yang akan diterima	898.106.648	1.014.747.043	116.640.395	12,99%
Aset lain-lain	1.299.698.223	1.318.256.854	18.558.631	1,43%
Jumlah Aset Lainnya	2.197.804.871	2.333.003.897	135.199.026	6,15%
TOTAL ASET	60.364.870.947	77.738.670.514	17.373.799.567	28,78%

2. Liabilitas

Total Liabilitas BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan mengalami kenaikan sebesar Rp14.083.093.836 atau naik 37,08% dari sebelumnya sebesar Rp37.985.046.810 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp52.068.140.646 posisi 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Simpanan dari bank lain mengalami kenaikan sebesar Rp2.000.000 atau naik 80,00% dari sebelumnya sebesar Rp2.500.000.000 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp4.500.000.000 posisi 31 Desember 2025.
- b. Pinjaman yang diterima mengalami kenaikan sebesar Rp12.588.745.564 atau naik 221,09% dari sebelumnya sebesar Rp5.693.923.415 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp18.282.668.979 posisi 31 Desember 2025.
- c. Tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp1.210.539.002 atau naik 10,88% dari sebelumnya sebesar Rp11.127.219.581 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp12.337.758.583 posisi 31 Desember 2025.
- d. namun Deposito mengalami penurunan sebesar Rp4.320.500.000 atau turun 27,36% dari sebelumnya sebesar Rp15.794.000.000 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp11.473.500.000 posisi 31 Desember 2025.

Tabel 2. Pertumbuhan Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Liabilitas	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan	
			Deviasi	%
Liabilitas Segera	1.125.394.659	1.240.214.334	114.819.675	10,20%
Tabungan	11.127.219.581	12.337.758.583	1.210.539.002	10,88%
Deposito	15.794.000.000	11.473.500.000	-4.320.500.000	-27,36%
Simpanan Dari Bank Lain	2.500.000.000	4.500.000.000	2.000.000.000	80,00%
Pinjaman Yang Diterima	5.693.923.415	18.282.668.979	12.588.745.564	221,09%
Liabilitas Lainnya	1.744.509.155	4.233.998.750	2.489.489.595	142,70%
TOTAL LIABILITAS	37.985.046.810	52.068.140.646	14.083.093.836	37,08%

3. Ekuitas

Total Ekuitas BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan mengalami kenaikan sebesar Rp3.290.705.731 atau naik 14,70% dari sebelumnya sebesar Rp22.379.824.137 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp25.670.529.868 posisi 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Modal disetor mengalami kenaikan sebesar Rp1.125.000.000 atau naik 7,30% dari sebelumnya sebesar Rp15.405.000.000 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp16.530.000.000 posisi 31 Desember 2025.
- b. Cadangan umum kenaikan sebesar Rp526.945.430 atau naik 16,40% dari sebelumnya sebesar Rp3.213.844.781 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp3.740.790.212 posisi 31 Desember 2025.

- c. Laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp1.638.760.301 atau naik 62,20% dari sebelumnya sebesar Rp2.634.727.157 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp4.273.487.458 posisi 31 Desember 2025.

Tabel 3. Pertumbuhan Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Ekuitas	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan	
			Deviasi	%
Modal Dasar	24.000.000.000	24.000.000.000	0	0,00%
Modal Belum Disetor -/-	-8.595.000.000	-7.470.000.000	1.125.000.000	-13,09%
Jumlah Modal Disetor	15.405.000.000	16.530.000.000	1.125.000.000	7,30%
Cadangan Umum	3.213.844.781	3.740.790.212	526.945.431	16,40%
Cadangan Tujuan	1.126.252.198	1.126.252.198	0	0,00%
Laba Tahun Berjalan	2.634.727.157	4.273.487.458	1.638.760.301	62,20%
TOTAL EKUITAS	22.379.824.136	25.670.529.868	3.290.705.732	14,70%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	60.364.870.946	77.738.670.514	17.373.799.568	28,78%

4. Laba Rugi

Laba Tahun Berjalan BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan mengalami kenaikan sebesar Rp1.638.760.301 atau naik 62,20% dari sebelumnya sebesar Rp2.634.727.157 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp4.273.487.458 posisi 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Laba Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp2.135.632.838 atau naik 65,85% dari sebelumnya sebesar Rp3.243.033.598 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp5.378.666.436 posisi 31 Desember 2025.
- b. Laba Non Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp19.160.058 atau naik 249,05% dari sebelumnya sebesar Rp-7.693.198 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp11.466.860 posisi 31 Desember 2025.

Tabel 4. Pertumbuhan Laba Rugi

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Laba Rugi	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan	
			Deviasi	%
Pendapatan Operasional	15.075.850.174	27.470.106.277	12.394.256.103	82,21%
Beban Operasional	11.832.816.576	22.091.439.841	10.258.623.265	86,70%
Laba (Rugi) Operasional	3.243.033.598	5.378.666.436	2.135.632.838	65,85%
Pendapatan Non Operasional	80.598.233	106.596.386	25.998.153	32,26%
Beban Non Operasional	88.291.431	95.129.526	6.838.095	7,74%
Laba (Rugi) Non Operasional	-7.693.198	11.466.860	19.160.058	249,05%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3.235.340.400	5.390.133.296	2.154.792.896	66,60%
Taksiran Pajak	600.613.243	1.116.645.838	516.032.595	85,92%
Laba (Rugi) Setelah Pajak	2.634.727.157	4.273.487.458	1.638.760.301	62,20%

5. Kualitas Kredit (NPL)

Kualitas Kredit (NPL) posisi periode laporan mengalami perbaikan sebesar 3,08 atau membaik 46,61% dari sebelumnya sebesar 6,62 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar 3,53 posisi 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Kualitas kredit performing (lancar dan dalam perhatian khusus) mengalami perbaikan sebesar Rp15.728.454.749 atau membaik 36,03% dari sebelumnya sebesar Rp43.659.127.317 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp59.387.582.066 posisi 31 Desember 2025.
- b. Kualitas kredit non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) mengalami perbaikan sebesar Rp918.468.831 atau membaik 29,69% dari sebelumnya sebesar Rp3.093.061.910 posisi 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp2.174.593.079 posisi 31 Desember 2025.

Tabel 5. Pertumbuhan Kualitas Kredit (NPL)

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Kualitas Kredit	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan	
			Deviasi	%
Lancar	38.501.593.596	53.846.681.361	15.345.087.765	39,86%
Dalam Perhatian Khusus	5.157.533.721	5.540.900.705	383.366.984	7,43%
Jumlah kredit performing	43.659.127.317	59.387.582.066	15.728.454.749	36,03%
Kurang Lancar	373.226.617	127.382.962	-245.843.655	-65,87%
Diragukan	642.858.187	270.789.760	-372.068.427	-57,88%
Macet	2.076.977.106	1.776.420.357	-300.556.749	-14,47%
Jumlah kredit non performing	3.093.061.910	2.174.593.079	-918.468.831	-29,69%
Jumlah	46.752.189.227	61.562.175.145	14.809.985.918	31,68%
NPL (%)	6,62	3,53	-3,08	-46,61%

B. TARGET PASAR

Pencapaian BPR Lebak Sejahtera pada periode posisi laporan terhadap rencana bisnis BPR menunjukkan perkembangan yang positif, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian total aset, liabilitas dan ekuitas pada tahun 2025 yang pencapaiannya sesuai dengan yang diharapkan dalam rencana bisnis BPR.

1. Total Aset

Total Aset BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan terealisasi sebesar Rp77.738.670.514 atau pencapaian 122,28% terhadap rencana bisnis sebesar Rp63.572.936.855. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Penempatan pada bank lain terealisasi sebesar Rp13.857.285.992 atau pencapaian 163,96% terhadap rencana bisnis sebesar Rp8.451.455.495.
- b. Kredit yang diberikan terealisasi sebesar Rp58.882.328.702 atau pencapaian 119,53% terhadap rencana bisnis sebesar Rp49.259.682.200.

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Aset	Rencana Des 2025	Realisasi Des 2025	Pencapaian (%)
Kas Dalam Rupiah	140.774.321	150.956.000	107,23%
Penempatan pada bank lain	8.468.392.280	13.888.457.377	164,00%
-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-16.936.785	-31.171.385	184,05%
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	8.451.455.495	13.857.285.992	163,96%
Kredit yang diberikan (baki debit)	52.066.889.212	61.562.175.145	118,24%
-/- Provisi belum diamortisasi	-764.833.569	-957.589.618	125,20%
-/- Pend. bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	-18.006.838	#DIV/0!
-/- Cadangan kerugian restrukturisasi	-29.079.350	-9.030.249	31,05%
-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-2.013.294.093	-1.695.219.738	84,20%
Jumlah Kredit Yang Diberikan	49.259.682.200	58.882.328.702	119,53%
Aset tetap dan inventaris	5.165.600.663	4.744.529.624	91,85%
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-2.327.649.198	-2.229.433.705	95,78%
Aset tidak berwujud	132.581.818	132.581.818	100,00%
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	-132.581.816	-132.581.816	100,00%
Jumlah Aset Tetap dan Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	2.837.951.467	2.515.095.921	88,62%
Pendapatan bunga yang akan diterima	1.018.138.280	1.014.747.043	99,67%
Aset lain-lain	1.864.935.092	1.318.256.856	70,69%
Jumlah Aset Lainnya	2.883.073.372	2.333.003.899	80,92%
TOTAL ASET	63.572.936.855	77.738.670.514	122,28%

2. Liabilitas

Total Liabilitas BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan terealisasi sebesar Rp52.068.140.646 atau pencapaian 131,98% terhadap rencana bisnis sebesar Rp39.451.423.425. Hal ini dikarenakan antara lain :

- Simpanan dari bank lain terealisasi sebesar Rp4.500.000.000 atau pencapaian 150,00% terhadap rencana bisnis sebesar Rp3.000.000.000.
- Pinjaman yang diterima terealisasi sebesar Rp18.282.668.979 atau pencapaian 296,49% terhadap rencana bisnis sebesar Rp6.166.368.503.
- Deposito terealisasi sebesar Rp4.500.000.000 atau pencapaian 150,00% terhadap rencana bisnis sebesar Rp3.000.000.000.
- namun Tabungan terealisasi sebesar Rp12.337.758.583 atau pencapaian 96,49% terhadap rencana bisnis sebesar Rp12.786.539.659.

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Liabilitas	Rencana Des 2025	Realisasi Des 2025	Pencapaian (%)
Liabilitas segera	132.570.000	1.240.214.334	935,52%
Tabungan	12.786.539.659	12.337.758.583	96,49%
Deposito	14.901.758.452	11.473.500.000	76,99%
Simpanan dari bank lain	3.000.000.000	4.500.000.000	150,00%
Pinjaman yang diterima	6.166.368.503	18.282.668.979	296,49%
Liabilitas lainnya	2.464.186.811	4.233.998.750	171,82%
TOTAL LIABILITAS	39.451.423.425	52.068.140.646	131,98%

3. Ekuitas

Total Ekuitas BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan terealisasi sebesar Rp25.670.529.868 atau pencapaian 106,42% terhadap rencana bisnis sebesar Rp24.121.513.430. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Modal disetor terealisasi sebesar Rp16.530.000.000 atau pencapaian 100,15% terhadap rencana bisnis sebesar Rp16.505.000.000.
- b. Cadangan terealisasi sebesar Rp4.867.042.410 atau pencapaian 100,26% terhadap rencana bisnis sebesar Rp4.854.304.718.

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Ekuitas pada Laporan Popsisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Ekuitas	Rencana Des 2025	Realisasi Des 2025	Pencapaian (%)
Modal dasar	24.000.000.000	24.000.000.000	100,00%
Modal belum disetor -/-	-7.495.000.000	-7.470.000.000	99,67%
Jumlah Modal Disetor	16.505.000.000	16.530.000.000	100,15%
Cadangan umum	3.728.052.520	3.740.790.212	100,34%
Cadangan tujuan	1.126.252.198	1.126.252.198	100,00%
Jumlah Cadangan	4.854.304.718	4.867.042.410	100,26%
Laba Rugi Tahun berjalan	2.762.208.712	4.273.487.458	154,71%
TOTAL EKUITAS	24.121.513.430	25.670.529.868	106,42%

4. Laba Rugi

Laba BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan sebesar Rp4.273.487.458 atau pencapaian 154,71% terhadap rencana bisnis sebesar Rp2.762.208.712. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Laba Operasional sebesar Rp5.378.666.436 atau pencapaian 159,84% terhadap rencana bisnis sebesar Rp3.365.041.998.
- b. Laba Non Operasional sebesar Rp11.466.860 atau pencapaian 3.090,95% terhadap rencana bisnis sebesar Rp370.982.

Tabel 9. Rencana dan Realisasi Laba Rugi

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Laba Rugi	Rencana Des 2025	Realisasi Des 2025	Pencapaian (%)
Pendapatan operasional	12.952.709.747	27.470.106.277	212,08%
Beban operasional	9.587.667.749	22.091.439.841	230,42%
Laba (Rugi) Operasional	3.365.041.998	5.378.666.436	159,84%
Pendapatan non operasional	88.003.232	106.596.386	121,13%
Beban non operasional	87.632.250	95.129.526	108,56%
Laba (Rugi) Non Operasional	370.982	11.466.860	3090,95%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3.365.412.980	5.390.133.296	160,16%
Taksiran pajak	603.204.268	1.116.645.838	185,12%
Laba (Rugi) Setelah Pajak	2.762.208.712	4.273.487.458	154,71%

5. Kualitas Kredit (NPL)

Non Performing Loan (NPL) BPR Lebak Sejahtera posisi periode laporan sebesar 3,53 atau pencapaian 113,03% terhadap rencana bisnis sebesar 3,99. Hal ini dikarenakan antara lain :

- a. Kualitas Kredit Performing (lancar dan dalam perhatian khusus) sebesar Rp59.387.582.066 atau pencapaian 118,80% terhadap rencana bisnis sebesar 49.989.420.333.
- b. Kualitas Kredit Non Performing (kurang lancar, diragukan dan macet) sebesar Rp2.174.593.079 atau pencapaian 104,68% terhadap rencana bisnis sebesar 2.077.468.879.

Tabel 10. Rencana dan Realisasi Kualitas Kredit (NPL)

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Kredit Yang Diberikan	Rencana Des 2025	Realisasi Des 2025	Pencapaian (%)
Lancar	46.474.905.311	53.846.681.361	115,86%
Dalam Perhatian Khusus	3.514.515.022	5.540.900.705	63,43%
Jumlah kredit performing	49.989.420.333	59.387.582.066	118,80%
Kurang Lancar	463.395.314	127.382.962	363,78%
Diragukan	572.735.781	270.789.760	211,51%
Macet	1.041.337.784	1.776.420.357	58,62%
Jumlah kredit non performing	2.077.468.879	2.174.593.079	104,68%
Jumlah Kredit	52.066.889.212	61.562.175.145	118,24%
NPL (%)	3,99	3,53	112,96%

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	-6.3585488,106.2488973	JL. HOLLAND SUKADININGRAT	MUARA CIUJUNG TIMUR	0201	42314	ABDUL MUKTI	081294818410
002	KANTOR CABANG CIPANAS	-6.554845,106.402779	JL. RAYA CIPANAS KM. 33 PASAR GAJRUG	CIPANAS	0201	42372	RORO WIDURI	087802082875
003	KANTOR CABANG MALINGPING	-6.778719,106.019478	JL. RADEN ABAS, LEBAK JAHA	MALINGPING	0201	42391	OFAT FATULLAH	088808725533

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	1	10	2	4	1	0	0	0	0	5	0	0	02	0	0	2	0
0	0	2	2	3	0	0	0	0	0	1	0	0	02	0	0	1	0
0	0	5	0	3	0	0	0	0	0	3	0	0	99	0	0	1	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				9	7	2	0	5	0
0			4				3	2	2	0	1	0
0			4				5	1	2	1	2	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	Pendebetan Pembayaran Angsuran Kredit	Perjanjian kerjasama bantuan pendebetan rekening tabungan ASN, pegawai honorer, dan tenaga alih daya yang bersumber dari penghasilan tetap dan tunjangan sertifikasi yang dilakukan oleh PT BPD Jabar dan Banten Tbk. Cabang Rangkasbitung dalam rangka pembayaran angsuran kredit debitur pada PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda).	01-10-2021
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.	Layanan Pembayaran Gaji Karyawan	Perjanjian kerjasama layanan pembayaran gaji (payroll service) pegawai PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda), dimana gaji karyawan akan masuk pada rekening tabungan masing-masing pegawai yang ada di PT BPD Banten Tbk.	18-04-2022
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.	Pemberian Fasilitas Kredit	Perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit oleh PT Bank Banten Tbk. kepada pegawai PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda).	18-04-2022
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.	Bantuan Pemotongan Angsuran Kredit	Perjanjian kerjasama bantuan pemotongan angsuran kredit ASN dan Non ASN yang berkerja di pemerintahan kabupaten lebak maupun pemerintahan provinsi Banten yang bersumber dari penghasilan debitur berupa gaji, tunjangan kinerja dan/atau tunjangan perbaikan penghasilan, tunjangan sertifikasi dan atau tunjangan lainnya dalam sebutan apapun oleh PT Bank Banten Tbk. Cabang Rangkasbitung guna pembayaran angsuran kredit pada PT BPR lebak Sejahtera.	31-07-2024
PT. Penjaminan Kredit Daerah Banten.	Penjaminan Kredit Konsumtif	Perjanjian kerjasama penjaminan kredit konsumtif oleh PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terhadap debitur kredit konsumtif PT BPR Lebak Sejahtera.	20-06-2025
PT. Penjaminan Kredit Daerah Banten.	Penjaminan Kredit Produktif	Perjanjian kerjasama penjaminan kredit produktif sektor UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) oleh PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terhadap debitur kredit produktif PT BPR Lebak Sejahtera.	14-03-2024
PT. Sinergi Prakarsa Utama	Lisensi Perangkat Lunak Perbankan Aplikasi Retail BPR	Perjanjian penggunaan perangkat lunak perbankan aplikasi retail BPR (ARB) yang dikembangkan PT. Sinergi Prakarsa Utama oleh PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda), mencakup dukungan untuk keperluan pelaporan ke otoritas dan pelaporan lainnya yang diperlukan sebagaimana lajimnya di perbankan.	10-02-2017

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT. Sinergi Prakarsa Utama	Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan Aplikasi Retail BPR	Perjanjian pemeliharaan aplikasi perangkat lunak perbankan aplikasi retail BPR (ARB), mencakup dukungan diantaranya konsultasi penggunaan atau permasalahan dalam penggunaan ARB, perbaikan program ARB, dan perubahan dan/atau penambahan program ARB sehubungan dengan peraturan OJK atau PPATK yang tidak menyebabkan perubahan struktur data atau program atau format laporan yang sudah ada.	02-01-2025
PT. Sinergi Prakarsa Utama	Layanan Koneksi VPN (Virtual Private Network)	Perjanjian layanan koneksi VPN (Virtual Private Network) oleh PT Sinergi Prakarsa Utama kepada PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) sampai yang telah dienskripsi dengan metode tunneling melalui router mikrotik milik masing-masing dengan koneksi internet sebagai penghubung sehingga keamanan akses data terjamin.	20-04-2022
PT. Sinergi Prakarsa Utama	Layanan Interface VA (Virtual Account)	Perjanjian layanan interface virtual account host to host dari PT Sinergi Prakarsa Utama sebagai penyedia layanan core banking system (CBS) guna mendukung kerja sama PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) dengan faspay sehingga transfer masuk menggunakan virtual account ke rekening nasabah BPR akan dibukukan secara online - real time di CBS BPR.	13-09-2024
PT. Asuransi Eka Lloyd Jaya	Penjaminan Kredit Konsumtif	Perjanjian kerjasama penjaminan kredit konsumtif oleh PT Asuransi Eka Lloyd Jaya terhadap debitur kredit konsumtif PT BPR Lebak Sejahtera.	26-05-2025
PT. Victoria Alife Indonesia	Penjaminan Asuransi Jiwa	Perjanjian kerjasama asuransi jiwa debitur kredit konsumtif oleh PT Victoria Alife Indonesia terhadap debitur kredit konsumtif PT BPR Lebak Sejahtera.	26-05-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	18
2. Pelayanan	18
3. Lainnya	6
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	33
2. Pegawai Tidak Tetap	9
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	17
4. D3	4
5. SMA	19
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	27
2. Perempuan	15
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	5
2. Usia 26-35 tahun	20
3. Usia 36-45 tahun	11
4. Usia 46-55 tahun	6
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Audit Intern melalui media online zoom	21-01-2025	02	03	1	Pelatihan Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Pelaksanaan dan Hasil Audit Intern
Pelatihan Laporan TKS BPR melalui media online zoom	23-01-2025	02	03	3	Pelatihan Penyusunan Laporan TKS, Profil Risiko dan Tata Kelola BPR
Sosialisasi Ketentuan LPS	06-02-2025	02	02	2	Sosialisasi Ketentuan LPS mengenai Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Atas Penempatan Bukti Kepesertaan dan Informasi Penjaminan dan Pengkinian Data Pokok Bank
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	10-02-2025	02	03	2	Sosialisasi Ketentuan OJK Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen (PEPK) bagi PUJK di Wilayah Kerja dan Pegawai Kantor OJK Banten
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	17-03-2025	02	03	1	Sosialisasi SEOJK Nomor 2/SEOJK.03/2025 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bagi BPR
Sosialisasi Ketentuan LPS melalui media online zoom	20-03-2025	02	03	1	Sosialisasi Ketentuan LPS mengenai Penyampaian Kewajiban Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank (Single Customer View)
Pelatihan Laporan Tahunan	11-04-2025	02	03	1	Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan dan Transparansi Tata Kelola BPR
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	15-04-2025	02	03	3	Sosialisasi APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
Pelatihan SAK EP	24-04-2025	02	03	4	Pelatihan Impelementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP) pada Core Banking System Aplikasi Retail BPR (ARB) oleh Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) BPR
Pelatihan Laporan Berkelanjutan	30-04-2025	02	03	2	Pelatihan Penyusunan Laporan Berkelanjutan menggunakan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Berkelanjutan)
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	16-05-2025	02	03	2	Sosialisasi SEOJK Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi BPR/BPRS dan SEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR/BPRS
Pelatihan APU PPT PPSPM	22-05-2025	02	03	1	Pelatihan Penyusunan Laporan APU PPT & PPSPM menggunakan Aplikasi Digital SIP APU PPT PPSPM

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Lokakarya Perpajakan	19-06-2025	02	02	2	Update Perpajakan Terbaru 2025 : Strategi Menghadapi Pemeriksaan dan Sengketa Pajak
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	19-06-2025	02	03	2	Sosialisasi SiPEDULI OJK Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
Pelatihan SAF	24-06-2025	02	03	1	Pelatihan Penyusunan Laporan Strategi Anti Fraud (SAF)
Seminar Nasional	13-08-2025	02	02	3	Seminar Nasional DPD Perbarindo DKI Jaya Penguatan Cyber Security Menunjang Peran BPR-BPRS Dalam Mendukung UMKM di Era Digitalisasi Menuju Indonesia Emas
Pelatihan SAK EP	15-08-2025	02	03	3	Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
Pelatihan APU PPT PPPSPM dan Analisa Kredit	19-09-2025	02	01	5	Pelatihan Umum APU PPT PPPSPM dan Analisa Kredit
Pelatihan Kompetensi	13-09-2025	02	01	1	Pelatihan Kompetensi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis dan Operasional
Pelatihan Analisa Kredit	21-10-2025	02	01	3	Pelatihan Analisa Kredit menggunakan Aplikasi Digital Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko (SI-AKBAR)
Sosialisasi Ketentuan Pemprov Jabar	28-10-2025	02	02	2	Sosialisasi Pembaruan Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan BUMD Lembaga Keuangan Provinsi Jawa Barat (SIMPELKEU)
Workshop OJK secara virtual melalui media online zoom	30-10-2025	02	03	1	Workshop OJK mengenai Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI
Pelatihan RBB	06-11-2025	02	03	2	Pelatihan Membuat Rencana Bisnis BPR
Workshop Kemendagri	06-11-2025	02	02	2	Workshop Penyusunan RUU BUMD
Pelatihan APU PPT PPS dan SAF	14-11-2025	02	01	4	Pelatihan APU PPT PPPSPM dan Anti Fraud
Pelatihan Laporan RAKB	21-11-2025	02	03	2	Pelatihan Penyusunan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menggunakan Aplikasi Digital SI-RAKB
Seminar LPS	25-11-2025	02	02	2	Seminar LPS Meningkatkan Kualitas Tata Kelola yang Baik untuk Memitigasi Potensi Risiko pada BPR/S

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	05-12-2025	02	03	2	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 Tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 Tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK
Pelatihan Laporan TKS BPR melalui media online zoom	11-12-2025	02	03	2	Pelatihan Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan BPR
Pelatihan SAK EP	15-12-2025	02	03	2	Pelatihan SAK EP "Refreshment SAK EP bagi Pengguna Core Banking System ARB oleh PJTI BPR
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	23-12-2025	02	03	2	Sosialisasi OJK mengenai Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
Sosialisasi Ketentuan OJK melalui media online zoom	30-12-2025	02	03	2	Sosialisasi POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	150.956.000	188.606.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	13.888.457.377	11.831.089.796
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	31.171.385	9.991.958
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	61.562.175.145	46.752.189.227
-/- Provisi Belum Diamortisasi	957.589.618	820.178.868
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	18.006.838	4.546.900
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	9.030.249	41.079.350
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.695.219.738	2.410.334.617
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.744.529.624	4.582.948.463
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.229.433.703	1.901.636.219
Aset Tidak Berwujud	132.581.818	132.581.818
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	132.581.816	132.581.816
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	2.333.003.897	2.197.804.871
TOTAL ASET	77.738.670.514	60.364.870.947
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.560.520.968	1.276.007.902
Simpanan		
a. Tabungan	12.337.758.583	11.127.219.581
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	11.473.500.000	15.794.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.500.000.000	2.500.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	18.282.668.979	5.693.923.415
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.913.692.116	1.593.895.913
TOTAL LIABILITAS	52.068.140.646	37.985.046.811
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	24.000.000.000	24.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	7.470.000.000	8.595.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.740.790.212	3.213.844.781
b. Tujuan	1.126.252.198	1.126.252.198
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	4.273.487.458	2.634.727.157
TOTAL EKUITAS	25.670.529.868	22.379.824.136

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	27.470.106.277	15.075.850.175
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	42.582.122	19.575.717
Tabungan	184.367.949	62.910.089
Deposito	113.868.660	354.719.261
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.609.913.850	10.287.301.276
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.013.869.250	705.877.614
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	109.930.531	177.914.332
e Pemulihan CKPN	11.194.470.339	2.628.426.517
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.201.103.576	839.125.369
Beban Operasional	22.091.439.841	11.832.816.575
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	228.889.082	229.689.582
ii. Deposito	789.001.929	838.664.578
iii. Simpanan dari bank lain	269.270.114	169.110.040
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	947.074.862	350.918.591
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	334.599.323
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	59.955.684	56.330.634
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	9.030.249
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	177.532.646	135.571.553
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	11.276.031.400	3.859.910.445
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	9.250.000	22.230.688
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	3.206.701.215	3.283.800.888
ii. Honorarium	228.218.370	151.758.736
iii. Lainnya	1.257.357.527	375.767.756
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	160.019.968	109.591.920
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	327.797.484	310.512.205
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	0	2.103.300
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	140.320.077	149.966.904
h Beban Barang dan Jasa	1.145.871.491	916.099.461
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	8.541.850
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	96.609.225	0
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	1.771.538.767	518.617.872
Laba (Rugi) Operasional	5.378.666.436	3.243.033.600
Pendapatan Non Operasional	106.596.386	80.598.233
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	106.596.386	80.598.233
Beban Non Operasional	95.129.526	88.291.433
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	95.129.526	88.291.433
Laba (Rugi) Non Operasional	11.466.860	(7.693.200)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.390.133.296	3.235.340.400
Taksiran Pajak Penghasilan	1.116.645.838	600.613.243
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.273.487.458	2.634.727.157
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.273.487.458	2.634.727.157

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.080.622.171	1.225.082.305
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.910.033.220	2.268.304.013
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.383.505.508	1.003.906.334
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	790.703.082	814.290.003
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	15.405.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	15.405.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	1.125.000.000	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	15.405.000.000	1.125.000.000	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	1.126.252.198	3.185.833.076	3.327.730.649	23.044.815.923
0	0	0	0	0
0	0	28.011.705	0	28.011.705
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(515.718.088)	(515.718.088)
0	0	0	0	0
0	1.126.252.198	3.213.844.781	2.812.012.561	22.557.109.540
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1.125.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	1.126.252.198	3.213.844.781	2.812.012.561	23.682.109.540

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	(13.950.732.581)	(10.724.506.342)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(1.013.869.250)	(705.877.614)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(12.505.504.446)	(3.645.466.218)
Pembayaran beban bunga	2.294.191.671	1.979.312.748
Beban gaji dan tunjangan	4.692.277.112	3.811.327.380
Beban umum dan administrasi	13.333.432.291	5.523.558.575
Beban operasional lainnya	1.771.538.767	518.617.872
Pendapatan non operasional lainnya	17.694.352.842	0
Beban non operasional lainnya	95.129.524	88.291.431
Pembayaran pajak penghasilan	1.116.645.838	600.613.243
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	2.057.367.581	(1.910.721.653)
Kredit yang diberikan	14.691.164.331	1.288.481.614
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	18.558.634	(160.071.338)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(284.513.066)	(831.040.291)
Tabungan	(13.807.695.870)	807.826.958
Deposito	4.320.500.000	(1.572.000.000)
Simpanan dari bank lain	(2.000.000.000)	(1.500.000.000)
Pinjaman yang diterima	(12.588.745.564)	4.151.552.950
Liabilitas imbalan kerja	(77.258.509)	(54.592.784)
Liabilitas lain-lain	(2.251.652.794)	316.695.324
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	3.605.186.511	(2.017.998.145)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(161.581.161)	(496.873.540)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(161.581.161)	(496.873.540)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	3.443.605.350	(2.514.871.685)
Kas dan setara Kas awal periode	6.220.808.027	9.734.567.981
Kas dan setara Kas akhir periode	9.664.413.377	7.219.696.296

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah Laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK
SEJAHTERA (PERSERODA)** UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

No. : 080/BPR LS/IV/2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : ABDUL MUKTI
Alamat Kantor : JL. HOLLAND SUKADININGRAT NO.06, KEL. MUARA CIUJUNG
TIMUR, KEC. RANGKASBITUNG, KAB. LEBAK, PROV. BANTEN
Alamat Rumah : JL. KAPUGERAN RT.008/RW.002, KEL. RANGKASBITUNG BARAT,
Sesuai KTP KEC. KEC. RANGKASBITUNG, KAB. LEBAK, PROV. BANTEN
Nomor Telepon : 0896-7877-7645
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan Bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rangkasbitung, 09 April 2026



10000
SERULUH RIBU RUPIAH
METERAI TEMPEL
E4B7BANX344435016
ABDUL MUKTI
Direktur Utama

bank lebak
PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

KANTOR PUSAT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



No. 00029/2.0452/AU.8/07/0630-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera ("Perseroda") selanjutnya disebut ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan**



Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA, CFI

No Izin Akuntan Publik No. AP.0630

Bekasi, 09 April 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	150.956.000	188.606.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c, 4	1.014.747.043	898.106.648
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 5	13.857.285.993	11.821.097.838
Kredit yang Diberikan	2e, 6	58.882.328.702	43.476.049.491
Aset Lain-lain	2k, 9	1.318.256.856	1.299.698.223
Jumlah Aset Lancar		75.223.574.593	57.683.558.701
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.229.433.703,- tahun 2025 dan Rp1.901.636.219 tahun 2024.	2i, 7	2.515.095.921	2.681.312.244
Aset Tidak Berwujud			
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp132.581.818,- tahun 2025 dan Rp132.581.818,- tahun 2024.	2j, 8	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.515.095.921	2.681.312.244
JUMLAH ASET		77.738.670.514	60.364.870.945
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera	2l, 10	1.240.214.333	1.125.394.659
Utang Bunga	2m, 11	30.192.222	39.307.321
Utang Pajak	2n, 12	320.306.634	150.613.243
Simpanan	2q, 13	23.811.258.583	26.921.219.581
Simpanan dari Bank Lain	14	4.500.000.000	2.500.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	16	1.334.605.231	1.257.346.722
Kewajiban Lain-lain	17	2.482.555.459	297.241.869
Liabilitas Pajak Tangguhan	12c	66.339.204	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		33.785.471.667	32.291.123.396
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pinjaman Diterima	17	18.282.668.979	5.693.923.415
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		18.282.668.979	5.693.923.415
JUMLAH LIABILITAS		52.068.140.646	37.985.046.811
EKUITAS			
Modal Saham	15	16.530.000.000	15.405.000.000
Modal dasar 24.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham ditempatkan dan disetor penuh 16.530 lembar saham.			
Cadangan Umum	19	3.740.790.212	3.213.844.781
Cadangan Tujuan	19	1.126.252.198	1.126.252.198
Saldo Laba	20	4.273.487.458	2.634.727.157
JUMLAH EKUITAS		25.670.529.868	22.379.824.136
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		77.738.670.514	60.364.870.947

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Bunga	2w, 21	14.964.601.831	11.430.383.956
Beban Bunga	2w, 22	(2.294.191.671)	(1.979.312.748)
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih		12.670.410.160	9.451.071.208
Pendapatan Operasional Lainnya	2w, 23	12.505.504.446	3.645.466.218
Jumlah Pendapatan Operasional		25.175.914.606	13.096.537.426
Beban Penyisihan Penghapusan	2w, 24	(11.453.564.046)	(4.004.512.247)
Beban Pemasaran	2w, 25	(9.250.000)	(22.230.688)
Beban Umum & Administrasi	2w, 26	(6.562.895.357)	(5.308.143.020)
Beban Operasional Lainnya	2w, 27	(1.771.538.767)	(518.617.872)
		(19.797.248.170)	(9.853.503.827)
Laba Operasional		5.378.666.436	3.243.033.598
Pendapatan (Beban) Lain-lain	28	11.466.860	(7.693.198)
LABA SEBELUM PAJAK		5.390.133.296	3.235.340.400
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Kini	2y, 12b	1.050.306.634	600.613.243
Beban Pajak Tangguhan	2y, 12c	66.339.204	-
		1.116.645.838	600.613.243
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		4.273.487.458	2.634.727.157

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	15.405.000.000	4.312.085.274	3.327.730.649	23.044.815.923
Pembayaran kekurangan Pajak tahun 2019	-	(637.534.425)	-	(637.534.425)
Pembagian Dividen	-	-	-	-
Dividen	-	-	(1.830.251.857)	(1.830.251.857)
Pembentukan Cadangan	-	665.546.130	(665.546.130)	-
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	-	-	(99.831.919)	(99.831.919)
Tantiem	-	-	(133.109.226)	(133.109.226)
Jasa Produksi	-	-	(266.218.452)	(266.218.452)
Dana Kesejahteraan	-	-	(332.773.065)	(332.773.065)
Laba Bersih tahun 2024	-	-	2.634.727.157	2.634.727.157
Saldo 31 Desember 2024	15.405.000.000	4.340.096.979	2.634.727.157	22.379.824.136
Dividen	-	-	(1.449.099.936)	(1.449.099.936)
Pembentukan Cadangan	-	526.945.431	(526.945.431)	-
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	-	-	(79.041.815)	(79.041.815)
Tantiem	-	-	(105.389.086)	(105.389.086)
Jasa produksi	-	-	(210.778.173)	(210.778.173)
Dana Kesejahteraan	-	-	(263.472.716)	(263.472.716)
Modal Disetor	1.125.000.000	-	-	1.125.000.000
Laba bersih tahun 2025	-	-	4.273.487.458	4.273.487.458
Saldo 31 Desember 2025	16.530.000.000	4.867.042.410	4.273.487.458	25.670.529.868

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)**LAPORAN ARUS KAS****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI		
Laba tahun berjalan	4.273.487.458	2.634.727.157
Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Kewajiban imbalan kerja	77.258.509	54.592.784
Penyusutan aset tetap	327.797.484	310.512.205
Cadangan	-	28.011.705
CKPN kredit yang diberikan	81.561.061	-
CKPN ABA	21.179.427	-
Kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	4.781.283.940	3.027.843.851
Penurunan (Kenaikan) :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(116.640.395)	100.954.872
Penempatan pada bank lain	(2.057.367.581)	1.910.721.653
Kredit yang diberikan	(14.691.164.332)	(1.260.644.647)
Hapus buku kredit yang diberikan	(796.675.940)	-
Aset lain-lain	(18.558.633)	160.071.338
Kewajiban segera	114.819.674	1.006.347.837
Utang bunga	(9.115.100)	4.183.754
Utang pajak	169.693.392	(178.322.723)
Simpanan	(3.109.960.998)	2.105.828.532
Simpanan dari bank lain	2.000.000.000	1.500.000.000
Kewajiban lain-lain	2.185.313.590	(316.695.324)
Liabilitas pajak tangguhan	66.339.204	-
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(16.263.317.118)	5.032.445.292
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(161.581.161)	(496.873.540)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(161.581.161)	(496.873.540)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman Diterima	12.588.745.565	(4.151.552.950)
Modal Disetor	1.125.000.000	-
Pembagian dividen untuk laba	(1.449.099.936)	(3.327.730.649)
Distribusi laba (untuk jasa produksi, tantiem, dana kesejahteraan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan)	(658.681.790)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	11.605.963.839	(7.479.283.599)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37.650.500)	84.132.004
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	188.606.500	104.474.496
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	150.956.000	188.606.500

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PD Bank Perkreditan Rakyat Warunggunung berkedudukan di Kabupaten Lebak Banten. Didirikan pada tanggal 1 Juli 1972 berdasarkan SK Gubernur No. 171/A.V.18/SK/72 tanggal 1 Juli 1972 yang kemudian dikukuhkan dengan peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 25 Tahun 2000 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan di Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Lebak Provinsi Banten No. 7 Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015 Tentang Penggabungan (Merger) 3 (Tiga) Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan, 9 (sembilan) Perusahaan daerah Perkreditan Kecamatan dan Perubahan Bentuk Badan Hukum. Peraturan Daerah ini menggabungkan PD BPR LPK Cipanas dan PD BPR LPK Malingping kedalam Perusahaan Daerah. Bank Perkreditan Rakyat Warunggunung. Perubahan terakhir PD Bank Perkreditan Rakyat Warunggunung diaktakan dihadapan Notaris Burhanudin, SH., M.Kn No. 709 pada tanggal 31 Maret 2016.

PD Bank Perkreditan Rakyat Warunggunung telah mengalami perubahan nama dan perubahan badan hukum menjadi PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) dengan akta no. 129 pada tanggal 12 Desember 2018 dihadapan Notaris Burhanudin, SH., M.Kn di Lebak dan mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa keuangan pada tanggal 19 Maret 2019 No. KEP.35/KR/KR.01/2019 tentang pengalihan izin usaha atas perubahan badan hukum dan perubahan nama serta telah dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum melalui surat keputusan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-0006852.AH.01.01 tanggal 08 Februari 2019 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan perusahaan dan nomor AHU-AH.01.03-0268814 tanggal 21 Mei 2020 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perusahaan.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pernyataan keputusan RUPS PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) tersebut diatas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan Deposito Berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan mikro kecil dan menengah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan dan atau Lembaga Keuangan dan atau lembaga lainnya.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain.
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan mikro kecil dan menengah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut:

Surat Izin Usaha Bank Indonesia	: 31/80/KEP/DIR
Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	: 503/172-SITU/DPMPSTSP/2017
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	: 01.485661.1-419-000

Kantor Pusat PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) berdomisili di Jl. Holand Sukadiningrat, Kota Baru, kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak. Provinsi Banten.

Kantor Cabang PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) berdomisili Jl. Raden Abas No. 5, Kp. Lebak Jaha, Kec. Malingping, Kab. Lebak dan kantor Cabang Cipanas di Jl. Raya Cipanas KM 33, Kec. Cipanas, Kab. Lebak.

c. Modal

Berdasarkan akta Notaris Burhanudin, SH., M.Kn No. 709 pada tanggal 31 Maret 2016 modal dasar PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) adalah sebesar Rp 24.000.000.000 (Dua puluh empat miliar rupiah). Adapun setoran modal pada tahun 2016 sebesar Rp 10.800.000.000 (Sepuluh miliar delapan ratus juta rupiah), dan posisi terakhir tahun 2019 total modal adalah Rp 12.300.000.000 (Dua belas miliar tiga ratus juta rupiah). Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Lebak menyetorkan modal sebesar Rp 3.105.000.000 (Tiga miliar seratus lima juta rupiah). Nominal tersebut telah disetujui oleh OJK pada tanggal 7 April 2021 dengan nomor S-130/KR.011/2021.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Modal (Lanjutan)

PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) telah mengalami perubahan nama dan perubahan badan hukum menjadi PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) dengan akta nomor 129 pada tanggal 12 Desember 2018 dihadapan Burhanudin, SH., M.Kn di Lebak dan mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 Maret 2019 nomor KEP.35/KR.01/2019 tentang pengalihan izin usaha atas perubahan badan hukum dan perubahan nama serta telah dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum melalui surat keputusan Kementerian Hukum dan HAM nomor AHU-0006852.AH.01.01 tanggal 08 Februari 2019 tentang penerimaan pemberitahuan data perseroan perusahaan, dan nomor AHU-AH.01.03-0268814 tanggal 21 Mei 2020 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Di dalam keputusan-keputusan tersebut, diatur juga struktur modal perusahaan setelah mengalami perubahan nama dan badan hukum.

Pada tahun 2025, pemegang saham menyetorkan modal sebesar Rp1.125.000.000 oleh Pemerintah Kabupaten Lebak berdasarkan Akta No.90 oleh Notaris Burhanudin tanggal 14 Oktober 2025. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU.AH.01.09-0352724 tanggal 21 Oktober 2025.

Pemegang Saham	Persentase	Jumlah
Pemerintah Kabupaten Lebak	86,66%	14.325.000.000
Pemerintah Provinsi Banten	5,44%	900.000.000
Pemerintah Provinsi Jabar	5,44%	900.000.000
Bank BJB	2,45%	405.000.000
Jumlah	100,00%	16.530.000.000

d. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Ir. H. Iman Santoso
Komisaris : Tn. Ajis Suhendi, S.STP., M.Si

Direksi

Direktur Utama : Tn. Abdul Mukti, S.E.
Direktur : Tn. Elly Burhanudin, S.H

Pada saat pemeriksaan per 31 Desember 2025, jumlah karyawan perseroan adalah sebanyak 47 orang termasuk 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi.

e. Manajemen Risiko

PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) mencoba melakukan penerapan sistem manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko operasional dan risiko kepatuhan yang ditempuh dengan cara :

- a. Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencairan baru maupun perpanjangan.
- b. Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.
- c. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan cara memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan manajemen sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain, termasuk yang berkaitan dengan aspek hukum.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Laporan keuangan PT BPR Lebak Sejahtera terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal posisi keuangan serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Cadangan Kerugian Penurunan nilai merupakan penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Jenis kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja dan konsumsi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat memperhitungkan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.

Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga.

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), BPR melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pembentukan cadangan penurunan nilai kredit, dari sebelumnya disajikan sebagai Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN atas kredit yang diberikan dibentuk untuk mencerminkan estimasi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya sebagian atau seluruh kredit, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, kemampuan pembayaran debitur, nilai agunan, serta faktor relevan lainnya, sehingga nilai tercatat kredit yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi yang wajar sesuai dengan ketentuan SAK EP.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi, untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki oleh BPR, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi penurunan nilai :

- 1) Sistematis dan konsisten sepanjang waktu.
- 2) Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
- 3) Didukung dengan dokumentasi yang memadai.

Identifikasi bukti objektif

- 1) Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis, informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan.
- 2) Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Identifikasi bukti objektif (Lanjutan)

- 3) Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

Alur Pembentukan CKPN sebagai berikut :

a. Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut :

- 1) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- 2) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
- 3) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut

Apabila:

- 1) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut
- 2) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua)

b. Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- 1) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
- 2) aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

c. Langkah Ketiga: Penilaian Bukti Objektif Penurunan

- 1) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
- 2) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - a. terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - b. tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default/EAD*).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

a. Perhitungan PD

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya

- 1) Perhitungan PD dengan *Net Flow*
Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit ke bucket yang lebih buruk dari bulan ke bulan selama periode waktu tertentu.
- 2) Perhitungan PD dengan *Migration Analysis*
Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perhitungan CKPN (Lanjutan)

b. Perhitungan LGD

Dalam perhitungan penurunan nilai berdasarkan kolektif, BPR terlebih dahulu mengelompokkan kredit berdasarkan risiko kredit serupa (misalnya kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, skala UMKM, atau skema kredit). Jika BPR menetapkan pengelompokan kredit berdasarkan jenis penggunaan modal kerja, konsumtif, dan investasi, maka BPR membentuk LGD sesuai dengan kelompok kredit tersebut yaitu sebanyak 3 jenis LGD. Jika data tidak mendukung, BPR dapat membuat LGD *all account*. Pedoman BPR memperkenalkan dua cara perhitungan LG yaitu perhitungan LGD menggunakan *expected recovery* dan perhitungan LGD menggunakan *collateral shortfall*.

- 1) Perhitungan LGD menggunakan *Expected Recoveris*
Perhitungan LGD dengan Metode *expected recoveries* menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku.
- 2) Perhitungan LGD menggunakan *Collateral Shortfall*
Perhitungan LGD Metode *Collateral shortfall* menggunakan data penerimaan dari hasil penjualan/eksekusi agunan yang telah dikuasai oleh BPR.

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Agunan yang diambil alih diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah terakhir dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan POJK Nomor 1 tahun 2024 tentang Kaulitas Aset Bank perekonomian Rakyat.

Penyelesaian kredit dilakukan apabila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit. Penyelesaian kredit dapat dilakukan melalui pengambilalihan agunan (Agunan Yang Diambil Alih/AYDA) atau melalui penjualan agunan untuk melunasi kewajiban debitur.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Pada saat pengambilalihan agunan, agunan yang diambil alih diakui sebagai AYDA dan dicatat sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dengan jumlah maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan tersebut.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai oleh BPR diakui sebagai pengurang atas tagihan kredit yang terkait. Selisih antara nilai tercatat AYDA dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Proses Penyelesaian Kredit :

1. Pengambilalihan agunan debitur oleh BPR apabila debitur tidak mampu melunasi kewajibannya sesuai perjanjian kredit.
2. Pengakuan agunan sebagai AYDA, yang dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dengan batas maksimum sebesar kewajiban debitur.
3. Pengelolaan AYDA sampai dengan agunan tersebut dapat dijual kembali.
4. Penjualan agunan yang diambil alih untuk memperoleh dana guna penyelesaian kewajiban debitur.
5. Pengakuan hasil penjualan sebagai pengurang tagihan kredit yang terkait dengan debitur tersebut.

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 39, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 40, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 - a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - b. 50% (lima puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Proses Penyelesaian Kredit : (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat pada Bab VI Pasal 40, dengan ketentuan sebagai berikut (Lanjutan) :

3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis Tahun	% Tarif Penyusutan
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	8 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris Kantor Golongan I	4 Tahun	25%
Inventaris Kantor Golongan II	8 Tahun	12,5%

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

Agunan yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain merupakan bagian dari aset non lancar yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok utama seperti investasi, aset tetap, atau aset tak berwujud. Pos ini biasanya digunakan untuk menampung aset yang sifatnya khusus atau tidak sering terjadi.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

o. Tabungan

PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 4% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

p. Deposito Berjalan

PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (netto) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*)
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atau entitas

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

s. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika : (Lanjutan)

- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, bersama atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

t. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun.

w. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional mencakup semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a) Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b) Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi *payment point*, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi :

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d) Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang terutang kepada karyawan setelah berakhirnya masa kerja, yang meliputi antara lain uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peraturan pelaksanaannya, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) paragraf 28, Entitas mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagai kewajiban imbalan pasti yang diukur berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas kewajiban yang timbul pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan, tingkat gaji, serta ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban imbalan pascakerja tersebut disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, dan beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya, guna mencerminkan secara wajar kewajiban Entitas kepada karyawan sesuai dengan prinsip akrual dan kehati-hatian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

y. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan pajak yang dihitung atas penghasilan kena pajak Entitas sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) paragraf 29, pajak penghasilan diakui sebagai beban pada periode berjalan sebesar jumlah pajak terutang yang dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak diperoleh dari laba sebelum pajak menurut laporan keuangan yang disesuaikan dengan koreksi fiskal, baik koreksi fiskal positif maupun koreksi fiskal negatif, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Pajak kini dihitung dengan menerapkan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku pada tanggal pelaporan terhadap laba kena pajak tersebut, setelah memperhitungkan kredit pajak dan pembayaran pajak di muka. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan. Beban pajak penghasilan disajikan dalam laporan laba rugi, sedangkan aset atau liabilitas pajak penghasilan dan pajak tangguhan, jika ada, disajikan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan prinsip akrual dan kehati-hatian.

3. KAS DAN BANK

	2025	2024
Kas :		
Kas Kecil	150.956.000	188.606.500
Jumlah	150.956.000	188.606.500

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
Penempatan pada Bank Lain	15.237.366	12.956.125
Pendapatan Bunga Kredit	999.509.677	885.150.523
Jumlah	1.014.747.043	898.106.648

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
Giro:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.554.238.174	503.675.164
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	3.703.005.898	1.815.364.941
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175.848.315
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.814.886	5.173.897
	5.341.058.958	2.500.062.316
Tabungan		
Simpeda PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	575.963.806	2.679.041.196
Tanda Mata PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.315.412.866	80.492.125
Tabungan Britama PT Bank Rakyat Indonesia	105.646.864	117.366.476
Simpedes PT Bank Rakyat Indonesia	427.560.051	883.970.007
PT Bank Permata Tbk	302.058.359	224.299.548
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.100.032.564	545.858.128
PT BPR Kerta	151.495.391	-
PT BPR Arta Sukapura	116.896.782	-
PT BPR UMKM Jatim	77.331.737	-
	4.172.398.419	4.531.027.480

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	300.000.000	300.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	300.000.000	-
PT BPR Berkah	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Parung Panjang	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Bogor Jabar	500.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	275.000.000	-
	4.375.000.000	4.800.000.000
	13.888.457.378	11.831.089.796
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva	(31.171.385)	(9.991.958)
Jumlah	13.857.285.993	11.821.097.838
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo awal	(9.991.958)	(13.007.140)
Pembentukan CKPN tahun berjalan	(177.532.646)	(135.571.553)
Koreksi CKPN	156.353.219	138.586.735
Saldo Akhir	(31.171.385)	(9.991.958)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
a. KYD Berdasarkan Penggunaannya		
Kredit Angsuran	5.728.886	8.133.886
Kredit Konsumtif	12.994.117.977	33.410.215.026
Kredit Modal Kerja	2.179.766.349	6.117.983.875
Kredit Multigriya	4.403.670.426	6.898.124.776
Kredit Modal Kerja Anuitas	3.161.228.694	317.731.664
Kredit Konsumtif Anuitas	37.756.166.313	-
Kredit Upland	1.061.496.500	-
	61.562.175.145	46.752.189.227
Provisi Kredit yang diberikan	(957.589.618)	(820.178.868)
	60.604.585.527	45.932.010.359
Pendapatan ditangguhkan	(18.006.838)	(45.626.251)
	60.586.578.689	45.886.384.108
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(9.030.249)	-
	60.577.548.440	45.886.384.108
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(1.695.219.738)	(2.410.334.617)
Jumlah	58.882.328.702	43.476.049.491
b. KYD berdasarkan kolektibilitas		
- Lancar	53.846.681.361	38.501.593.596
- Dalam Perhatian Khusus	5.540.900.705	5.157.533.721
- Kurang Lancar	127.382.962	373.226.617
- Diragukan	270.789.760	642.858.187
- Macet	1.776.420.357	2.076.977.106
	61.562.175.145	46.752.189.227
Provisi Kredit yang diberikan	(957.589.618)	(820.178.868)
	60.604.585.527	45.932.010.359
Pendapatan ditangguhkan	(18.006.838)	(45.626.251)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b. KYD berdasarkan kolektibilitas (Lanjutan)

	2025	2024
	60.586.578.689	45.886.384.108
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(9.030.249)	-
	60.577.548.440	45.886.384.108
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(1.695.219.738)	(2.410.334.617)
Jumlah	58.882.328.702	43.476.049.491

c. KYD berdasarkan keterkaitan

Pihak terkait	858.166.143	754.348.063
Pihak tidak terkait	60.704.009.002	45.997.841.164
	61.562.175.145	46.752.189.227
Provisi Kredit yang diberikan	(957.589.618)	(820.178.868)
	60.604.585.527	45.932.010.359
Pendapatan ditangguhkan	(18.006.838)	(45.626.251)
	60.586.578.689	45.886.384.108
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(9.030.249)	-
	60.577.548.440	45.886.384.108
Cadangan Kerugian Penilaian Nilai	(1.695.219.738)	(2.410.334.617)
	58.882.328.702	43.476.049.491

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Saldo awal	(2.410.334.617)	(2.382.497.650)
Pembentukan CKPN tahun berjalan	(11.276.031.400)	(3.821.762.023)
Pemulihan CKPN	11.194.470.339	3.793.925.056
Hapus Buku	796.675.940	-
Saldo Akhir	(1.695.219.738)	(2.410.334.617)

7. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan:				
Tanah	695.500.000	-	-	695.500.000
Bangunan	1.933.108.855	-	-	1.933.108.855
Inventaris	1.954.339.608	161.581.161	-	2.115.920.769
Jumlah	4.582.948.463	161.581.161	-	4.744.529.624
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	616.438.938	101.740.441	-	718.179.379
Inventaris	1.285.197.281	226.057.043	-	1.511.254.324
Jumlah	1.901.636.219	327.797.484	-	2.229.433.703
Nilai Buku	2.681.312.244			2.515.095.921

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (LANJUTAN)

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan:				
Tanah	695.500.000	-	-	695.500.000
Bangunan	1.933.108.855	-	-	1.933.108.855
Inventaris	1.457.466.068	496.873.540	-	1.954.339.608
Jumlah	4.086.074.923	496.873.540	-	4.582.948.463
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	514.983.918	101.455.020	-	616.438.938
Inventaris	1.076.140.096	209.057.185	-	1.285.197.281
Jumlah	1.591.124.014	310.512.205	-	1.901.636.219
Nilai Buku	2.494.950.909			2.681.312.244

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan:				
Program Keuangan	132.581.818	-	-	132.581.818
Jumlah	132.581.818	-	-	132.581.818
Akumulasi Amortisasi :				
Program Keuangan	(132.581.818)	-	-	(132.581.818)
Jumlah	(132.581.818)	-	-	(132.581.818)
Nilai Buku	-			-

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan:				
Program Keuangan	132.581.818	-	-	132.581.818
Jumlah	132.581.818	-	-	132.581.818
Akumulasi Amortisasi :				
Program Keuangan	(132.581.818)	-	-	(132.581.818)
Jumlah	(132.581.818)	-	-	(132.581.818)
Nilai Buku	-			-

9. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Biaya Dibayar Dimuka		
Pemeliharaan <i>Software</i>	17.414.634	9.789.810
Seragam kantor	-	177.588.860
Lainnya	6.400.000	3.453.835
Provisi Pinjaman dari bank lain	118.333.336	-
Deposit Pos pay	5.636.016	7.090.046
Imbalan Pasca Kerja Pegawai	431.211.112	386.313.913
Imbalan Pasca Kerja BPJS Tenaga Kerja	451.911.759	451.911.759
Imbalan Pasca Kerja DPLK	287.350.000	263.550.000
Jumlah aset lain-lain	1.318.256.856	1.299.698.223

Di dalam akun lainnya, termasuk di dalamnya deposit pos pay, imbalan pasca kerja pegawai, imbalan pasca kerja BPJS dan imbalan pasca kerja DPLK,

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2025	2024
Kewajiban kepada Pemerintah	45.208.200	66.534.821
Titipan Nasabah	1.118.434.670	989.004.104
Lainnya	76.571.464	69.855.734
Jumlah kewajiban segera	1.240.214.334	1.125.394.659

11 UTANG BUNGA

	2025	2024
Utang Bunga Tabungan	731.261	676.305
Utang Bunga Deposito	-	38.631.016
Jumlah utang bunga	30.192.222	39.307.321

12 PERPAJAKAN

a. UTANG PAJAK

	2025	2024
Pph Pasal 25	100.000.000	-
Pph Pasal 29	220.306.634	150.613.243
Jumlah utang pajak	320.306.634	150.613.243

b. Beban Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Laba Sebelum Pajak	5.390.133.296	3.235.340.401
Koreksi Fiskal :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(715.114.879)	-
Kewajiban Imbalan Kerja	77.258.509	-
Cadangan Pendidikan	29.496.468	-
Cadangan Gathering	87.416.940	-
Cadangan Kinerja	219.401.126	-
Sumbangan	15.465.000	7.320.000
Partisipasi PHBN	6.850.000	300.000
Undangan	7.900.000	4.000.000
Jamuan Tamu	23.885.900	-
Beban pajak lainnya	86.527.923	-
	(160.913.013)	11.620.000
Laba kena pajak	5.229.220.283	3.246.960.401
Pembulatan	5.229.220.000	3.246.960.000
1. Bagian LKP yang dapat fasilitas	910.197.869	1.033.799.608
2. Bagian LKP yang tidak dapat fasilitas	4.319.022.131	2.213.160.392
Beban Pajak Kini		
1. PPH atas LKP yang dapat fasilitas 11%	100.121.766	113.717.957
2. PPH atas LKP yang tidak dapat fasilitas 22%	950.184.869	486.895.286
	1.050.306.634	600.613.243
Pajak dibayar dimuka	830.000.000	450.000.000
Beban pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	220.306.634	150.613.243

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan

Pada tahun berjalan, BPR untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sehubungan dengan penerapan tersebut, BPR mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan dan cadangan biaya lainnya berdasarkan metode akrual sesuai ketentuan SAK EP.

Pengakuan kewajiban tersebut menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena beban diakui secara komersial pada saat kewajiban timbul, sedangkan secara fiskal beban tersebut baru dapat dikurangkan pada saat dilakukan pembayaran. Atas perbedaan temporer tersebut, BPR mengakui aset pajak tangguhan pada

Tabel perhitungan Pajak Tangguhan

No.	Keterangan	Beda Temporer	Tarif Pajak	Pajak Tangguhan
1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(715.114.879)	22%	(157.325.273)
2	Kewajiban Imbalan Kerja	77.258.509	22%	16.996.872
3	Cadangan Pendidikan	29.496.468	22%	6.489.223
4	Cadangan Gathering	87.416.940	22%	19.231.727
5	Cadangan Kinerja	219.401.126	22%	48.268.248
	Total Beban Pajak Tangguhan	(301.541.836)		(66.339.204)

Rekonsiliasi Pajak Tangguhan

a Aset Pajak Tangguhan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal aset pajak tangguhan		
Pengakuan aset pajak tangguhan tahun berjalan	90.986.069	-
Saldo akhir aset pajak tangguhan	<u>90.986.069</u>	<u>-</u>

a Liabilitas Pajak Tangguhan

Saldo awal Liabilitas pajak tangguhan		
Pengakuan Liabilitas pajak tangguhan tahun berjalan	(157.325.273)	-
Saldo akhir Liabilitas pajak tangguhan	<u>(157.325.273)</u>	<u>-</u>

13 SIMPANAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	12.337.758.583	11.127.219.581
Deposito	11.473.500.000	15.794.000.000
Jumlah Simpanan	<u>23.811.258.583</u>	<u>26.921.219.581</u>
Tabungan		
Tabungan Tamara	7.652.717.783	11.127.219.581
Tabungan Kredit	3.750.983.114	-
Tabungan Sihati	934.057.687	-
Jumlah tabungan	<u>12.337.758.583</u>	<u>11.127.219.581</u>
Pihak keterkaitan		
Pihak terkait	567.179.934	331.684.869
Pihak tidak terkait	11.770.578.649	10.795.534.712
Jumlah simpanan	<u>12.337.758.583</u>	<u>11.127.219.581</u>

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 3% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13 SIMPANAN (LANJUTAN)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito		
Deposito Berjangka 1 bulan	826.500.000	15.794.000.000
Deposito Berjangka 3 bulan	7.119.500.000	-
Deposito Berjangka 6 bulan	617.500.000	-
Deposito Berjangka 12 bulan	<u>2.910.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito	<u>11.473.500.000</u>	<u>15.794.000.000</u>
Pihak keterkaitan		
Pihak terkait	470.000.000	100.000.000
Pihak tidak terkait	11.003.500.000	15.694.000.000
Jumlah	<u>11.473.500.000</u>	<u>15.794.000.000</u>

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka per tahun adalah sebesar 5%-6% untuk tahun 2025.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito Berjangka	4.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>4.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>

15 PINJAMAN DITERIMA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	749.999.968	2.150.000.009
PT Sarana Multifriya Finansial	1.862.782.665	3.543.923.406
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2.000.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	4.452.666.568	-
PT BPR Kerta Raharja	2.717.221.778	-
PT BPR Artha Sukapura	3.749.998.000	-
PT BPR UMKM Jatim	<u>2.750.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>18.282.668.979</u>	<u>5.693.923.415</u>

PT BANK PEMBANGUNAN BANTEN, TBK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 06 Oktober 2025, PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pokok Kredit	: Rp5.000.000.000,00 (Lima miliar rupiah)
Jenis Kredit	: Kredit Angsuran Berjangka
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 54 bulan
Bunga	: 11% per tahun Sliding (Angsuran, Bunga Efektif)

PT BPR ARTHA SUKAPURA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 100.111.000007 tanggal 02 Agustus 2025, PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pokok Kredit	: Rp4.000.000.000,00 (Empat miliar rupiah)
Jenis Kredit	: KMK Korporasi Bank Lain
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 48 bulan
Bunga	: 10% per tahun Sliding (Angsuran, Bunga Efektif)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15 PINJAMAN DITERIMA (LANJUTAN)

PT BPR JATIM (Perseroda)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Linkage Program Pola Eksekuting No. 393/Krd/Cab.Sby/IX/2025 tanggal 16 September 2025, PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Bentuk Pinjaman : Angsuran Pokok dan Bunga dibayarkan setiap bulan
Nominal Kredit : Rp3.000.000.000,- (Tiga miliar rupiah)
Jangka Waktu : 36 Bulan
Bunga : 11 % p.a. efektif

BANK BJB

Berdasarkan Surat Perjanjian Notaris No. 27 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Notaris Burhanudin, SH., M.Kn, PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pokok Kredit : Rp5.000.000.000,00 (Lima miliar rupiah)
Jenis Kredit : KMK Installemt
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 72 Bulan (29 Oktober 0221 s/d 29 Oktober 2027)
Bunga : 10,50% per tahun (Bunga Efektif)

PT BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (Perseroda)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 168/KC.001/BPR-KRG/III/2025, tanggal 21 Agustus 2025, PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pokok Kredit : Rp3.000.000.000,00 (Tiga miliar rupiah)
Jenis Kredit : Kredit Angsuran Berjangka
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 36 Bulan
Bunga : 12% anuitas

PT SARANA MULTIGRIYA FINANCIAL (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 24 oleh Notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pokok Kredit : Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar rupiah)
Jenis Kredit : Kredit Kepemilikan Rumah
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : Bersifat *fixed* selama tenor kredit bagi fasilitas pinjaman yang telah ditarik.

PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 oleh Notaris Handy Novianto, SH, PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pokok Kredit : Rp4.000.000.000,00 (Empat miliar rupiah)
Jenis Kredit : Kredit Angsuran Berjangka
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 36 Bulan
Bunga : 10% anuitas

PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87 oleh Notaris Handy Novianto, SH, PT BPR Lebak Sejahtera mendapatkan kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Pokok Kredit : Rp1.500.000.000,- (Satu miliar lima ratus juta rupiah)
Jenis Kredit : Kredit Angsuran Berjangka
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 24 Bulan
Bunga : 10% anuitas

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	1.257.346.722	1.202.753.938
Pembentukan tahun berjalan	101.172.309	148.800.668,00
Pembayaran manfaat tahun berjalan	<u>(23.913.800)</u>	<u>(94.207.884)</u>
Jumlah kewajiban imbalan kerja	<u>1.334.605.231</u>	<u>1.257.346.722</u>

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengacu pada SAK EP.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung kewajiban imbalan kerja.

Manajemen melakukan estimasi kewajiban berdasarkan metode sederhana dengan mempertimbangkan masa kerja karyawan, estimasi kenaikan gaji, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan evaluasi manajemen, nilai kewajiban tersebut tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

17. KEWAJIBAN LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan Pendidikan	29.496.468	-
Cadangan Rekreasi	161.369.076	73.952.136
Cadangan Kerugian CKPN restrukturisasi kredit	91.574.211	91.574.211
Cadangan Kinerja	285.864.125	66.462.999
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR)	380.075	1.838.260
Rekening Penampungan Angsuran Bunga	108.918.996	63.414.263
Selisih Bakidebet flat -anuitas	650.200.109	-
Penampungan selisih flat anuitas II	1.031.002.399	-
Kredit Upland	<u>123.750.000</u>	<u>-</u>
Jumlah kewajiban lainnya	<u>2.482.555.459</u>	<u>297.241.869</u>

Kewajiban lainnya adalah pos dalam akuntansi atau keuangan yang menampung kewajiban kepada pihak ketiga yang tidak masuk dalam kategori utama (seperti utang dagang atau pinjaman bank).

18. MODAL SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal dasar	24.000.000.000	24.000.000.000
Modal belum disetor	(7.470.000.000)	(8.595.000.000)
Jumlah	<u>16.530.000.000</u>	<u>15.405.000.000</u>

Pada tahun 2025 terdapat penambahan modal sebesar Rp1.125.000.000,- yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lebak

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Notaris Burhanudin, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 14 Oktober 2025 Modal Disetor Perusahaan berjumlah Rp16.530.000.000 (Enam belas miliar lima ratus tiga puluh juta rupiah) terbagi atas 16.530.000 (Enam belas juta lima ratus tiga puluh ribu) lembar saham. Dengan komposisi penempatan Modal Saham Disetor Perseroan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2025		
	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
Pemerintah Kabupaten Lebak	14.325.000	86,66%	14.325.000.000
Pemerintah Provinsi Banten	900.000	5,44%	900.000.000
Pemerintah Provinsi Jabar	900.000	5,44%	900.000.000
Bank BJB	405.000	2,45%	405.000.000
Jumlah	16.530.000	100%	16.530.000.000

Pemegang Saham	2024		
	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
Pemerintah Kabupaten Lebak	13.200.000	85,69%	13.200.000.000
Pemerintah Provinsi Banten	900.000	5,84%	900.000.000
Pemerintah Provinsi Jabar	900.000	5,84%	900.000.000
Bank BJB	405.000	2,63%	405.000.000
Jumlah	15.405.000	100%	15.405.000.000

19. CADANGAN

	2025	2024
Cadangan Umum	3.740.790.212	3.213.844.781
Cadangan Tujuan	1.126.252.198	1.126.252.198
Jumlah	4.867.042.410	4.340.096.979

Cadangan Umum adalah dana yang disisihkan dari laba bersih setelah pajak dan tidak dibagikan sebagai dividen. Dana ini menjadi bagian dari modal sendiri BPR dan berfungsi untuk memperkuat permodalan serta menjaga kesehatan keuangan bank.

20. SALDO LABA

	2025	2024
Saldo laba awal periode	-	-
Laba Tahun Berjalan	4.273.487.458	2.634.727.157
Jumlah saldo laba	4.273.487.458	2.634.727.157

Saldo laba tahun 2024 dicadangkan sebesar 20% dan sisanya dibagikan sebagai dividen kepada masing-masing pemegang saham.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dari Bank Lain:		
Giro	42.582.122	19.575.717
Tabungan	47.579.663	62.910.089
Deposito Berjangka	<u>250.656.946</u>	<u>354.719.261</u>
	340.818.731	437.205.066
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Pendapatan Bunga Kredit Non Angsuran	19.950.000	-
Pendapatan Bunga Kredit Angsuran	-	54.000
Pendapatan Bunga Kredit Konsumtif	6.805.607.023	7.484.887.352
Pendapatan Bunga Kredit Modal Kerja	1.118.797.166	1.507.155.250
Pendapatan Bunga Kredit Multi Griya	871.244.308	1.209.338.567
Pendapatan Bunga Kredit Modal Kerja Anuitas	397.823.864	85.866.107
Pendapatan Bunga Kredit Konsumtif Anuitas	4.378.895.323	-
Pendapatan Bunga Kredit Upland	17.596.166	-
	<u>13.609.913.850</u>	<u>10.287.301.276</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi	1.013.869.250	705.877.614
Jumlah pendapatan bunga	14.964.601.831	11.430.383.956

22. BEBAN BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kepada Bank Lain		
Deposito berjangka	269.270.114	169.110.040
Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain	-	316.273.615
Bunga Pinjaman dari PT Sarana Multi Griya	205.345.964	334.599.323
Bunga PT Bank BJB	156.467.015	-
Bunga PT BPR Daya Lumbung Asia	291.342.957	-
Bunga PT BPR Kerta Raharja Gemilang	115.793.498	-
Bunga PT BPR Artha Sukapura	97.916.649	-
Bunga PT BPR UMKM Jatim	<u>80.208.779</u>	-
	1.216.344.976	819.982.978
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	228.889.082	229.689.582
Deposito Berjangka:	<u>789.001.929</u>	<u>838.664.578</u>
	1.017.891.011	1.068.354.160
Provisi	-	34.644.976
Bunga Lembaga Penjamin Simpanan	59.955.684	56.330.634
Jumlah beban bunga	2.294.191.671	1.979.312.748

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penerimaan Kembali Aset Produktif Hapus Buku/tagih	109.930.531	177.914.332
Pemulihan CKPN Antar Bank Aktiva	156.353.219	138.586.735
Pemulihan CKPN Kredit	11.194.470.339	2.628.426.517
Penalti Bunga Kredit	970.720.296	548.714.886
Administrasi Rekening Tabungan	25.610.367	23.934.557
Penalti Tabungan	9.463.484	13.575.360
Penalti Deposito	-	120.970
Lainnya	<u>38.956.210</u>	<u>114.192.861</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	12.505.504.446	3.645.466.218

Di dalam akun lainnya, terdapat antara lain pendapatan merchant, pendapatan komisi, pendapatan penampungan merchant.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban CKPN ABA	177.532.646	135.571.553
Beban CKPN kredit yang diberikan	11.276.031.400	3.859.910.445
Beban Restrukturisasi pihak ketiga	-	9.030.249
Jumlah beban penyisihan penghapusan	<u>11.453.564.046</u>	<u>4.004.512.247</u>

25. BEBAN PEMASARAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Promosi dan Edukasi	9.250.000	22.230.688
Jumlah beban pemasaran	<u>9.250.000</u>	<u>22.230.688</u>

26. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak - Pajak (Tidak termasuk PPH Badan) :		
Pajak Kendaraan	8.864.000	4.426.300
Pajak Bumi dan Bangunan	1.214.201	1.299.550
Pajak Bunga Deposito dan Tabungan	3.101	-
Pajak Lainnya	86.527.923	2.816.000
	<u>96.609.225</u>	<u>8.541.850</u>

Di dalam akun pajak lainnya terdapat pembayaran pajak PPh 23 jasa pengembangan sistem, PPh 23 jasa *virtual account* , pajak jasa *software* .

Pemeliharaan dan Perbaikan

Gedung	8.272.000	6.635.000
Kendaraan Bermotor	26.354.082	34.779.000
Inventaris Kantor	8.294.000	15.504.500
Software IT	97.399.995	92.588.404
	<u>140.320.077</u>	<u>149.506.904</u>

Penyusutan / Penghapusan

Penyusutan Bangunan	101.740.441	101.455.020
Penyusutan Inventaris	226.057.043	209.057.185
	<u>327.797.484</u>	<u>310.512.205</u>

Barang dan jasa

Transportasi	12.558.159	12.575.242
RUPS	53.640.300	81.973.000
ATK	32.473.580	25.317.604
Pemakaian Barang Cetak	67.878.753	82.777.000
Kirim surat/Barang/Dokumen	1.617.680	4.597.560
Telepon/Speedy	24.587.241	23.739.194
Listrik	62.369.707	71.062.957
BBM Kendaraan Bermotor	73.763.821	117.370.474
Rumah Tangga kantor	31.839.700	37.897.400
Langganan Majalah	2.440.000	2.600.000
Undangan	-	450.000
Perjalanan Dinas	171.288.548	146.115.500
Honorarium Tenaga Akuntan	45.750.000	33.162.900

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI (LANJUTAN)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Barang dan jasa (Lanjutan)		
Servis/ganti Oli	823.000	1.200.000
Fotocopy	553.800	1.210.500
Jamuan Tamu	23.885.900	29.709.000
Seragam Kantor	391.005.110	160.646.369
Air	1.035.649	949.360
Penginapan	10.954.778	7.250.032
Lainnya	<u>137.405.765</u>	<u>75.955.369</u>
	<u>1.145.871.491</u>	<u>916.559.461</u>

Di dalam akun lainnya terdapat pembelian saldo *e-money*, pembelian payung, tinta printer, papan dan gergaji, pembelian kabel, pembelian siku meja, pembayaran TV Kabel, pembelian paperbag.

Premi asuransi

Asuransi	-	2.103.300
	-	<u>2.103.300</u>

Tenaga kerja

Gaji Direksi dan Karyawan	1.584.718.150	1.571.079.098
Tunjangan Jabatan	589.837.725	540.284.900
THR	313.573.554	262.974.631
Tunjangan Kemahalan	102.144.268	87.420.948
Iuran Jamsostek	228.431.897	220.004.113
Tunjangan Istri	16.282.035	17.348.492
Tunjangan Anak	8.141.023	8.674.248
Tunjangan Kesehatan	124.388.091	118.462.498
Tunjangan Pangan	204.000.000	217.800.000
Tunjangan Rumah	37.500.000	33.700.000
Tunjangan tetap	322.997.611	206.051.960
Honorarium Komisaris/Pengawas	228.218.370	151.758.736
Lembur	-	1.462.123
Tenaga kerja Lainnya	<u>932.044.388</u>	<u>374.305.633</u>
	<u>4.692.277.112</u>	<u>3.811.327.380</u>

Di dalam akun tenaga kerja lainnya terdapat biaya makan minum, uang pulsa, kinerja pegawai, jaga kantor hari raya kuota jaringan.

Biaya Pendidikan Tenaga Kerja

Biaya pendidikan tenaga kerja	160.019.968	109.591.920
Jumlah	<u>6.562.895.357</u>	<u>5.308.143.020</u>

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selisih Bakidebet Flat Anuitas II	1.031.002.399	-
Operasional	248.623.610	203.690.449
<i>Gathering</i> peningkatan kualitas SDM	158.471.940	-
Apresiasi Bingkisan Mitra	68.466.520	62.694.350
Pungutan OJK	28.877.276	33.948.147
Dapur Kantor	22.818.676	28.838.123
Provisi Kredit dari bank lain	9.166.664	6.567.495
Pajak Bunga Bank	3.310.314	3.924.957
Administrasi Giro	2.082.119	1.864.000
Administrasi tabungan	2.736.684	3.330.449

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rapat dan Pertemuan	-	1.935.000
Rekreasi Direktur, Staf dan Keluarga	-	73.840.017
Lainnya	195.982.565	97.984.885
Jumlah	<u>1.771.538.767</u>	<u>518.617.872</u>

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Non Operasional		
Premi Asuransi	87.086.606	72.416.316
Selisih Kas Teller	107.848	133.869
Non Operasional Lainnya	<u>19.401.932</u>	<u>8.048.048</u>
	<u>106.596.386</u>	<u>80.598.233</u>
Beban Non Operasional		
Sumbangan	15.465.000	7.320.000
Iuran Perbarindo DPD Jabar	24.000.000	18.000.000
Partisipasi PHBN/PHBI	6.850.000	300.000
Undangan	7.900.000	4.000.000
Lainnya	<u>40.914.524</u>	<u>58.671.431</u>
	95.129.524	88.291.431
Jumlah	<u>11.466.862</u>	<u>(7.693.198)</u>

29. LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perusahaan tidak memiliki penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan pihak berelasi adalah karyawan kunci, perorangan dan perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

b. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Simpanan yang terdiri dari tabungan dan deposito berjangka merupakan dana dari pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- b. Kredit Yang Diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- b. Transaksi-transaksi pihak berelasi (Lanjutan)
Berikut saldo akun kepada pihak - pihak berelasi:

No	Kredit yang Diberikan	Hubungan	Plafon	Baki Debet	% terhadap Modal Inti
1.	Asep Mulyana	PE Kepatuhan	100.000.000	60.449.282	0,25%
2.	Elly Burhanudin	Direktur Operasional	300.000.000	151.188.101	0,64%
3.	Ofat Fatullah	Pimpinan Cabang Malingping	50.000.000	43.648.910	0,18%
4.	Rudi Dahniar	Kepala Bagian Bisnis	25.000.000	19.206.600	0,08%
5.	Yana Juhanjaya	Kepala Bagian Operasional	35.000.000	31.350.629	0,13%
6.	Ajis Suhendi	Komisaris	250.000.000	241.342.361	1,02%
7.	Roro Widuri	Pimpinan Cabang Cipanas	40.000.000	34.217.665	0,14%
8.	Iman Santoso	Komisaris Utama	12.500.000	7.455.892	0,03%
9.	Abdul Mukti	Direktur Utama	150.000.000	144.306.703	0,61%
10.	Decky Arvian Wicaksono	Pe Audit Intern	125.000.000	125.000.000	0,53%
Jumlah			1.087.500.000	858.166.143	3,61%

31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi :		
Pendapatan bunga dan penyelesaian	1.080.622.171	1.225.082.305
Aset produktif yang dihapus buku	1.383.505.508	1.085.335.337
Administrasi Bunga dalam penyelesaian restrukturisasi	77.676.328	81.429.003
Kontijensi lainnya	-	-
Total Tagihan Kontijensi	<u>2.541.804.007</u>	<u>2.391.846.645</u>

32. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPAK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, yang bertanggung langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. PENERAPAN KUALITAS ASET BERDASARKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) No. 001/SK/DIR-BIS/II/2025 tanggal 02 Januari 2025, maka ditetapkan pemberlakuan perhitungan kualitas aset berdasarkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat adalah:

1. Menetapkan untuk metode individual digunakan *Discounted Cashflow* yaitu kekuatan finansial debitur dan kemampuan membayar kewajiban. Untuk metode ini diambil 25 debitur terbesar menurut baki debit dan berdasarkan tunggakan > 90 hari atau kolektibilitas kredit 3 (kurang lancar).
2. Menetapkan untuk metode kolektif digunakan *Probability of Default (PD)* yaitu *Migration Analysis* mencakup jenis penggunaan, katagori usaha dan sektor ekonomi.
3. Menetapkan *Loss Given Default (LGD)* yang akan digunakan *Expected Recoveries* yaitu tingkat pengembalian (*Recovery Rate*) kredit yang telah macet/default/hapusbuku.
4. Praktik secara umum, Bank menetapkan kualitas berdasarkan kualitas kredit yaitu a s/d 5 data hapus buku dan data penerimaan kredit.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 09 April 2026.



No. : 1.12.034/BSN/IV/2026
Lampiran : II
Hal : Management Letter

Kepada Yth,

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda)**

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan BPR Lebak Sejahtera untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen No. 00029/2.045/AU.8/07/0630-1/1/IV/2026 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Sebagai bagian dari Audit tersebut, yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan, seperti untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern Perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu audit khusus terhadap pengendalian intern Perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami,

Keadaan administrasi serta pengendalian intern Perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama Audit berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk perbaikan selanjutnya.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar Perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari sautu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Seandainya ada hal-hal yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf Perusahaan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan audit.

Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen terlampir.

**Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan**



Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA., CFI
Registrasi Akuntan Publik No. AP 0630

Bekasi, 09 April 2026



Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan BPR Lebak Sejahtera (Perseroda), kami telah melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan kewajiban pembukuan. Struktur pengendalian intern dan kewajaran pembukuan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen BPR Lebak Sejahtera (Perseroda).

Rincian permasalahan atas temuan tersebut diatas disajikan pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Management Letter ini.

Laporan Keuangan BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

1. Kenaikan Total Aset dan Struktur Aset Produktif

Total aset mengalami kenaikan sebesar 28.78%, yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada beberapa komponen aset seperti kredit yang diberikan.

Peningkatan kredit yang diberikan sebesar 35.44% menunjukkan adanya ekspansi penyaluran kredit. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak diikuti dengan analisis yang memadai atas kualitas kredit dan dampaknya terhadap risiko kredit.

Risiko

Potensi peningkatan kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) walaupun di tahun 2025 NPL mengalami penurunan dari 2.18% menjadi 1.44% di tahun 2025. Risiko lainnya adalah dapat membuat ketidakcukupan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Rekomendasi

BPR harus menjaga kualitas kredit, dimana BPR harus menghindari ekspansi kredit yang terlalu cepat tanpa mitigasi risiko. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan aset tetap yang sehat.

2. Kenaikan Total Kewajiban dan Perubahan Struktur Pendanaan

Total kewajiban mengalami kenaikan sebesar 37.08%, dengan kenaikan di pinjaman diterima sebesar 221.09%. Di sisi lain, terdapat penurunan pada beberapa akun kewajiban seperti utang bunga dan kewajiban lain-lain.

Risiko

Risiko apabila pinjaman yang diterima terlalu besar maka BPR mempunyai kewajiban besar untuk membayar kembali pinjaman tersebut. Apabila dana yang dipinjam tidak segera menghasilkan (misalnya kredit ke nasabah macet), maka BPR bisa kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rekomendasi

Fokus kembali ke fungsi utama BPR, menghimpun dana masyarakat (tabungan dan deposito). Hal ini lebih stabil dibanding bergantung pada pinjaman antar bank. Apabila rasio utang sudah terlalu tinggi, pemegang saham bisa menyuntikkan modal baru untuk menyehatkan struktur permodalan.

3. Kenaikan Ekuitas dan Profitabilitas

Total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 14.70%, hal ini sejalan dengan penambahan laba tahun berjalan sebesar 62.20 %

Kenaikan laba ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan bunga sebesar 30.92%, pendapatan operasional lainnya sebesar 243%.

Risiko

Risiko dengan adanya kenaikan ekuitas pada kenaikan laba tahun berjalan mengakibatkan kewajiban pajak juga meningkat.



3. Kenaikan Ekuitas dan Profitabilitas (Lanjutan)

Rekomendasi

Dengan adanya kenaikan ekuitas akibat kenaikan laba ini maka manajemen harus melakukan tax planning tanpa melanggar aturan dan mengoptimalkan insentif pajak jika tersedia.

4. Kenaikan Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional mengalami kenaikan sebesar 249.05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 91.94%.

Risiko

Apabila terjadi penurunan pendapatan non operasional ini berisiko berkurangnya kontribusi pendapatan non inti dan ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak stabil

Rekomendasi

Manajemen disarankan untuk tidak menjadikan pendapatan non operasional sebagai sumber utama laba dan fokus pada peningkatan kinerja operasional utama

Kesimpulan Umum

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya tekanan pada profitabilitas, peningkatan risiko pada sisi kredit, kebutuhan peningkatan efisiensi operasional dan manajemen perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga kualitas aset produktif.

Temuan

Temuan: Sampai saat ini, Perusahaan sudah menghitung kewajiban imbalan kerja namun belum menggunakan jasa aktuaris independen dalam menghitung kewajiban imbalan kerja dan masih menggunakan estimasi internal dengan metode sederhana. Saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp164.627.896.

Saran: Dalam rangka pemenuhan standar Bab 28 SAK EP, Bank disarankan untuk mulai menggunakan jasa aktuaris independen guna memastikan validitas perhitungan kew sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021.

Tingkat kesehatan bank

Rasio keuangan dan predikatnya yang penting diketahui oleh Manajemen (Direksi)

No.	Jenis rasio TKS	31/12/2025	31/12/2024	Peringkat 2025/2024
1.	Rasio	36,68%	54,54%	1/1
2.	Loan to Deposit Ratio	258,54%	86,95%	Tidak
3.	Return On Asset (ROA)	7,89%	5,33%	1/1
4.	Rasio Efisiensi Operasional (REO)	80,47%	78,49%	1/1
5.	Cash Ratio	38,36%	23,59%	1/1
6.	NPL Bruto	3,53%	6,62%	Baik/MBT
7.	NPL Net	1,44%	2,18%	Baik/Baik
8.	Kecukupan PPAP	100,00%	100,00%	Baik/Baik

Temuan:

Pada tahun ini untuk loan to deposit (LDR) sebesar 258% dan 86.95% pada tahun 2024. Maka BPR banyak menggunakan dana pihak ketiga.

Saran:

BPR disarankan untuk meningkatkan produk tabungan & deposito dan memperluas basis nasabah untuk ritel dan korporasi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Drs. Bambang Herwanto, AK., M.M., CA., CPA., CFI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab pada penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan BPR.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Drs. Bambang Herwanto, AK., M.M., CA., CPA., CFI dari Kantor Akuntan Publik Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Rangkasbitung, 27 April 2026

PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)

DIREKTUR UTAMA

DIREKTUR OPERASIONAL



bank lebak
PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

KANTOR PUSAT

ABDUL MUKTI



ELLY BURHANUDIN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Holland Sukadiningrat No. 6 Kota Baru Kel. Muara Ciujung Timur Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak
Nomor Telepon	02525559393
Penjelasan Umum	Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses pelaksanaan tata kelola dilakukan dengan memadai dan ditunjukkan dengan hasil pelaksanaan tata kelola yang baik.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ABDUL MUKTI	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Tugasa dan Tangguung Jawab Direktur Utama : 1. Mengkoordinir dan memberikan arahan dalam penyusunan rencana bisnis bank untuk disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; 2. Menyelaraskan dan mengakomodir inisiatif internal bank yang dapat memberi nilai tambah serta meningkatkan kinerja dan daya saing bank; 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antar Direksi, melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan bank secara efektif dan efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap aturan regulator yang berlaku; 4. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG); dan 5. Membuat kesepakatan dengan pihak ketiga dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menguntungkan bagi BPR. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur YMF Kepatuhan : 1. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan; 2. Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan; 3. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan, yang terdiri atas : 3.1. laporan pokok pelaksanaan tugas anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tata kelola; dan 3.2. laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi yang menurut pendapat anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan dan membahayakan kelangsungan usaha BPR. 4. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan; dan 5. Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
ELLY BURHANUDIN	Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional : 1. Membantu Direktur Utama dalam merencanakan dan melaksanakan rencana bisnis bank; 2. Melakukan penyusunan rencana dan strategi penyaluran dan penghimpunan dana; 3. Mengkoordinasikan, mengnendalikan, membina, mengelola serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dari bidang-bidang yang berada di bawah tanggung jawabnya agar efektif dan efisien; 4. Mengembangkan program efisien dan efektivitas dari produk-produk bank, serta memastikan pelaksanaannya dilaksanakan secara konsisten di lingkungan unit kerja masing-masing; 5. Memantau serta mengawasi batas maksimum pemberian kredit atas aktivitas intermediasi bank; dan 6. Memantau serta mengendalikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG).

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tindak Lanjut Direksi Atas Rekomendasi Dewan Komisaris : 1. Direksi telah membuat penyesuaian share target untuk masing-masing jaringan kantor baik kantor pusat maupun kantor cabang yang disesuaikan dengan pencapaian masing-masing jaringan kantor, dan ditandatangani oleh kepala bagian bisnis kantor pusat dan masing-masing pimpinan cabang, serta telah mendistribusikan penyesuaian share target tersebut kepada masing-masing jaringan kantor pada bulan Juni 2025; 2. Direksi pada minggu ke-4 setiap bulan bertugas/berkantor di kantor cabang dalam rangka perbaikan NPL; 3. Direksi melakukan monitoring pasca realisasi khususnya kredit modal kerja untuk memastikan penggunaan dana sesuai peruntukan, memantau perkembangan usaha debitur, dan meminimalisir risiko kredit macet; 4. Direksi mengikutsertakan karyawan pada pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, produktivitas, dan kinerja karyawan; 5. Direksi telah membuat rencana bisnis tahun 2026 dan telah disetujui Dewan Komisaris serta mendapat pengesahan pemegang saham melalui RUPS pada 11 Desember 2025; 6. Direksi telah menerima penawaran dari AP KAP untuk pelaksanaan audit tahunan tahun buku 2025 dan diajukan kepada Dewan Komisaris serta Dewan Komisaris telah menyetujui/memilih salah satu AP KAP yang akan melakukan audit tahunan tahun buku 2025.

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
IMAN SANTOSO	Komisaris Utama	1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; 2. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR; 3. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan peraturan OJK mengenai BMPK BPR dan hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan; 4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR; 5. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris; 6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan peraturan OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR; 7. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain; 8. Dewan Komisaris wajib menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS; 9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi; dan 10. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR dan/atau hal lain yang berkaitan dengan pengawasan Dewan Komisaris.
AJIS SUHENDI	Komisaris	1. Bersama-sama Komisaris Utama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau yang ditetapkan pemilik/RUPS; dan 2. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama.

Rekomendasi kepada Direksi

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi : 1. Direksi segera membuat penyesuaian share target untuk masing-masing jaringan kantor baik kantor pusat maupun kantor cabang disesuaikan pencapaian masing-masing jaringan kantor; 2. Dalam rangka perbaikan NPL di kantor cabang, Direksi agar bertugas/berkantor di kantor cabang pada minggu ke-4 setiap bulan; 3. Direksi agar melakukan monitoring pasca realisasi untuk kredit modal kerja; 4. Direksi untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dengan mengikutsertakan pada pelatihan yang berkaitan dengan bidang/tugas masing-masing karyawan; 5. Direksi agar membuat rencana bisnis tahunan (tahun 2026) yang realistis dan terukur; dan 6. Direksi agar membuka penawaran kepada AP KAP untuk pelaksanaan audit tahunan buku 2025 dan mengajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan oleh Dewan Komisaris.

Keterangan

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0

BPR belum wajib memiliki komite

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR belum wajib memilikikomite

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ABDUL MUKTI				
ELLY BURHANUDIN				
Anggota Dewan Komisaris				
IMAN SANTOSO				
AJIS SUHENDI				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
ABDUL MUKTI	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00
ELLY BURHANUDIN	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00
Anggota Dewan Komisaris			
IMAN SANTOSO	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00
AJIS SUHENDI	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00
Pemegang Saham			
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LEBAK	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00
PEMERINTAH PROVINSI BANTEN	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00
PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN	PT. BPR LEBAK SEJAHTERA	0,00	0,00

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada kelompok usaha BPR

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
ABDUL MUKTI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ELLY BURHANUDIN	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LEBAK	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PEMERINTAH PROVINSI BANTEN	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LEBAK	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PEMERINTAH PROVINSI BANTEN	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keluarga

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	186.510.182	2	169.568.384
Tunjangan	2	205.010.783	2	0
Tantiem	2	82.240.038	2	23.149.048
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	28.667.191	2	14.333.595
Total Remunerasi		502.428.194		207.051.027
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	30.000.000	2	10.800.000
Transportasi	2	30.000.000	2	17.280.000
Asuransi Kesehatan	2	14.400.000	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	187.823.760	2	30.541.512
Total Fasilitas Lain		262.223.760		58.621.512
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		764.651.954		265.672.539

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,31
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,24
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,94
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,50

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
14-03-2025	4	1. Evaluasi kinerja atau perkembangan usaha BPR periode tahun lalu (posisi 31 Desember 2024); dan 2. Rekomendasi Dewan Komisaris atas kinerja atau perkembangan usaha BPR periode tahun lalu.
20-05-2025	4	1. Pencapaian kinerja atau perkembangan usaha BPR periode April 2025 (Januari s/d April 2025) terhadap rencana bisnis posisi April 2025; dan 2. Rekomendasi Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja atau perkembangan usaha BPR periode April 2025 terhadap rencana bisnis periode April 2025.
05-08-2025	4	1. Pencapaian kinerja atau perkembangan usaha BPR periode Juni 2025 (Mei s/d Juni 2025) terhadap rencana bisnis posisi Juni 2025; dan 2. Rekomendasi Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja atau perkembangan usaha BPR periode Juni 2025 terhadap rencana bisnis periode Juni 2025.
24-10-2025	4	1. Pencapaian kinerja atau perkembangan usaha BPR periode September 2025 (Juli s/d September 2025) terhadap rencana bisnis posisi September 2025; dan 2. Rekomendasi Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja atau perkembangan usaha BPR periode September 2025 terhadap rencana bisnis periode September 2025.
05-12-2025	4	1. Rencana Bisnis BPR (RBB) Tahun 2026; dan 2. Persetujuan Dewan Komisaris atas RBB Tahun 2026 yang diajukan Direksi untuk selanjutnya mendapat persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan dalam rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
IMAN SANTOSO	5	0	100,00
AJIS SUHENDI	4	1	100,00

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

tidak terdapat penyimpangan internal atau fraud

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

tidak terdapat permasalahan hukum

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

tidak terdapat benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
05-03-2025	01	Bantuan Kegiatan PERBARI Kab. Lebak	Iman Hidayat	2.500.000
05-03-2025	01	Bantuan Kegiatan Hari Lahir KOPRI (Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri) Ke-57 PC PMII Kab. Lebak	Muhamad Sam'un	2.500.000
09-04-2025	01	Bantuan Apresiasi Juara 1 pada Akademi Sahur Indonesia (AKSI) Indosiar Tahun 2025	Iyan Fitriana	7.000.000
16-04-2025	01	Bantuan Kegiatan Hari Pendengaran Sedunia Tahun 2025 Yayasan Pusat Menara Lebak	Dimas Khayidar Ahmad	2.500.000
28-04-2025	01	Bantuan Pembanguna Mesjid Jami As-Suhada Kp. Songak Ds. Bojongmanik Kec. Bojongmanik	Iman Hidayat	15.000.000
15-05-2025	01	Bantuan Klub Basket Garuda Lebak pada Kejuaraan Daerah Banten Tahun 2025	Ilham Nur Kholik	2.500.000
28-05-2025	01	Bantuan Kegiatan Pelatihan Penyembelihan Hewan Qurban DPD Juru Sembelih Halal (JULEHA) Kab. Lebak	Siti Desiah	3.000.000
28-05-2025	01	Bantuan Pengadaan Tangki Air Ponpes Tarbiyatus Sibyan Kp. Gunung Cupu Ds. Ciminyak Kec. Muncang	Miftah Nurrachmat	2.000.000
04-06-2025	01	Bantuan Pembangunan Mesjid At-Taqwa Kp. Guha Ds. Ciminyak Kec. Muncang	Wawan As'ari	5.000.000
12-06-2025	01	Bantuan Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat Kasepuhan Majelis Permusyawaratan Masyarakat Kasepuhan (MPMK)	Opik S	2.000.000
12-06-2025	01	Bantuan Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat Kasepuhan Banten Kidul (SABAKI)	O Sopiyan	2.000.000
12-06-2025	01	Bantuan Pembangunan Mushola Al-Iftitah Ds. Narimbang Mulia Kec. Rangkasbitung	Khoirul Aziz	2.000.000
12-06-2025	01	Bantuan Kegiatan Pembinaan Musyawarah Aliansi Masyarakat Adat Banten Kidul	Dikky Setiana Rizqi	2.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Lebak Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
16-06-2025	01	Bantuan Kegiatan Pelantikan, Pengukuhan dan Launching Sarjana Desa DPC APDESI Kab. Lebak	Feby Hardian Kkurniawan	15.000.000
19-06-2025	01	Bantuan Kegiatan Kompetisi Liga Anak Indonesia Nasional	Muhamad Hazali Alfian	1.000.000
26-06-2025	01	Bantuan Kegiatan Bina Masyarakat Keluarga Mahasiswa Lebak (KUMALA) Perwakilan Rangkasbitung	Idham Mufarrij Haqim	1.000.000
01-07-2025	01	Bantuan Kegiatan Persaudaraan Bela Diri Kempo Indonesia (PERKEMI) Kab. Lebak	Iman Hidayat	1.500.000
05-08-2025	01	Bantuan Kegiatan HUT Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI-Polri (PEPABRI) Provinsi Banten Ke-66	Iman Hidayat	1.000.000
07-08-2025	01	Bantuan Renovasi Mushola Baitul Muttaqin	Yana J	1.000.000
11-08-2025	01	Bantuan Kegiatan Kejuaran Daerah Futsal Asosiasi Futsal Provinsi Banten	Wira Panca Nugraha	1.000.000
13-08-2025	01	Bantuan Kegiatan HUT RI Ke-80 Paguyuban Kepala Desa Se-Kec. Muncang Kab. Lebak	Dayat	2.000.000
20-08-2025	01	Bantuan Pembangunan Masjid Jami Darussalam Ds. Sukamanah Kec. Malingping	Taqiyuddin	1.500.000
17-09-2025	01	Bantuan Kegiatan Kejuaran Nasional Bandung Carate Club	Iman Hidayat	1.000.000
18-09-2025	01	Bantuan Kegiatan Pasar Murah Tim Pengendali Inflasi Daerah Kab. Lebak	Iman Hidayat	4.000.000
09-12-2025	01	Bantuan Kegiatan Hari Ibu Ke-97 Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kab. Lebak	Lina Herlina	500.000

0

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan :

1. Surat pengantar penyampaian laporan tahunan
2. Laporan pengendalian intern dalam proses pelaporan keuangan bank
3. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 oleh Akuntan Publik (AP) Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA., CFI dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan.

Rangkasbitung, 27 April 2026

PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)

DIREKTUR UTAMA

KOMISARIS UTAMA



ABDUL MUKTI

IMAN SANTOSO

Rangkasbitung, 27 April 2026

Nomor : 089/BPR LS/IV/2026
Lampiran : 1 (berkas)
Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2025

Kepada :

Yth. Kepala Kantor OJK

Provinsi Banten

Jl. Letnan Djidun No. 35 Kependena, Kel. Lontar Baru Kec. Serang Kota Serang - Banten

Dengan hormat.

Merujuk POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta SEOJK No. 16/SEOJK.03/2025 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR UTAMA



bank lebak
PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)
KANTOR PUSAT
ABDUL MUKTI



bank lebak

PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERN
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025**

**Jl. Holland Sukadiningrat No. 6 Kota Baru
Kel. Muara Ciujung Timur Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak**

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERN
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)
Alamat : Jl. Holland Sukadiningrat No. 6 Kota Baru Kel. Muara Ciujung Timur
Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak
No. Telepon : 02525559393
Modal Inti : Rp25.670.529.868
Total Aset : Rp77.738.670.514

PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut :

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank;
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; dan
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

I. PENDAHULUAN

PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut :

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu : (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko Bank mengidentifikasi

Bank menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai.

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing- masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. PROFIL BPR

No.	Informasi	Deskripsi/Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	<p>PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroada) adalah Perseroan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 7 Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2025 tentang Penggabungan 3 (Tiga) PD BPR LPK, 9 (Sembilan) PD PK dan Perubahan Bentuk Badan Hukum, dan dibuatkan Akta nomor 709 tanggal 31 Maret 2016 notaris Burhanudin serta mendapat persetujuan dari OJK melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-119/ D.03/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD BPR LPK Cipanas dan PD BPR LPK Malingping ke Dalam PD BPR LPK Warunggunung.</p> <p>Selanjutnya berdasarkan Akta nomor 129 tanggal 12 Desember 2018 notaris Burhanudin dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0006852.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 8 Februari 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Lebak Sejahtera serta mendapat persetujuan dari OJK melalui Keputusan Kepala OJK Regional 1 DKI Jakarta dan Banten Nomor KEP : 35/KR.01/2019 tanggal 19 Maret 2019 tentangn Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum Dan Perubahan Nama PD Bank Perkreditan Rakyat LPK Warunggunung Menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera (Persetroda), PD BPR LPK Warunggunung mengalami perubahan nomenklatur menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroada).</p> <p>Selanjutnya berdasarkan Akta nomor 61 tanggal 28 November 2024 notaris Burhanudin dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum RI melalui Keputusan Menteri Hukum RI Nomor AHU-0082413.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Desember 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank</p>

		Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera Perseroda serta mendapat persetujuan dari OJK melalui surat OJK SR-14/ KO.114/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha BPR dengan Nama Baru PT Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda), PT Bank Perkreditan Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda) mengalami perubahan nomenklatur menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lebak Sejahtera (Perseroda).
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal Dasar : Rp60.000.000.000 2. Modal Ditempatkan : Rp16.530.000.000 3. Pemerintah Kabupaten Lebak : Rp14.325.000.000 4. Pemerintah Provinsi Banten : Rp900.000.000 5. Pemerintah Provinsi Jawa Barat : Rp900.000.000 6. PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk : Rp405.000.000
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iman Santoso (Komisaris Utama) 2. Ajis Suhendi (Komisaris)
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abdul Mukti (Direktur Utama) 2. Elly Burhanudin (Direktur Operasional)
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Pusat : 23 orang 2. Kantor Cabang : 20 orang
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Pusat 2. 2 Kantor Cabang

III. HASIL PENILAIAN SENDIRI *SELF ASSESSMENT* PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

No.	Informasi	Deskripsi/Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s.d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	74
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-Rata Nilai	2
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. ANALISA DAN MITIGASI RISIKO

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) konsisten untuk :

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal.
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut :

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank;
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;

3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

VI. PENUTUP

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat :

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada PT BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

Rangkasbitung, 27 April 2026

PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)

DIREKTUR UTAMA

DIREKTUR OPERASIONAL



bank lebak
PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

KANTOR PUSAT

ABDUL MUKTI

ELLY BURHANUDIN

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)
POSISI 31 DESEMBER 2025**

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)
 Alamat : Jl. Holland Sukadiningrat No. 6 Kota Baru Kel. Muara Ciujung Timur
 Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak
 No. Telepon : 0252-5559393
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp25.670.529.868
 Total Aset : Rp77.738.670.514

1. Pengujian Atas Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-Pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Aset	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas Dalam Rupiah	188.606.500	150.956.000	-37.650.500	-19,96%
Penempatan pada bank lain	11.831.089.796	13.888.457.377	2.057.367.581	17,39%
-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-9.991.958	-31.171.385	-21.179.427	211,96%
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	11.821.097.838	13.857.285.992	2.036.188.154	17,23%
Kredit yang diberikan (baki debit)	46.752.189.227	61.562.175.145	14.809.985.918	31,68%
-/- Provisi belum diamortisasi	-820.178.868	-957.589.618	-137.410.750	16,75%
-/- Pend. bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-45.626.251	-18.006.838	27.619.413	-60,53%
-/- Cadangan kerugian restrukturisasi	0	-9.030.249	-9.030.249	#DIV/0!
-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-2.410.334.617	-1.695.219.738	715.114.879	-29,67%
Jumlah Kredit Yang Diberikan	43.476.049.491	58.882.328.702	15.406.279.211	35,44%
Aset tetap dan inventaris	4.582.948.463	4.744.529.624	161.581.161	3,53%
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-1.901.636.219	-2.229.433.703	-327.797.484	17,24%
Aset tidak berwujud	132.581.818	132.581.818	0	0,00%
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	-132.581.816	-132.581.816	0	0,00%
Jumlah Aset Tetap dan Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	2.681.312.246	2.515.095.923	-166.216.323	-6,20%
Pendapatan bunga yang akan diterima	898.106.648	1.014.747.043	116.640.395	12,99%
Aset lain-lain	1.299.698.223	1.318.256.854	18.558.631	1,43%
Jumlah Aset Lainnya	2.197.804.871	2.333.003.897	135.199.026	6,15%
TOTAL ASET	60.364.870.947	77.738.670.514	17.373.799.567	28,78%

1.1.1. Kas Dalam Rupiah

Kas Dalam Rupiah di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp150.956.000, turun sebesar -Rp37.650.500 atau -19,96% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp188.606.500 pada 31 Desember 2024.

1.1.2. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain Netto di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.857.285.992, tumbuh sebesar Rp2.036.188.154 atau 17,23% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.821.097.838 pada 31 Desember 2024. Penempatan tersebut mencerminkan strategi pengelolaan likuiditas Perusahaan yang lebih konservatif serta upaya optimalisasi dana idle melalui penempatan pada bank lain yang memiliki tingkat keamanan dan likuiditas yang memadai, sesuai dengan ketentuan regulator.

1.1.3. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan Netto di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp58.882.328.702, tumbuh sebesar Rp15.406.279.211 atau 35,44% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp43.476.049.491 pada 31 Desember 2024.

1.1.4. Aset Tetap dan Inventaris dan Aset Tidak Berwujud

Aset Tetap dan Inventaris Netto di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.515.095.923, turun sebesar Rp166.216.323 atau 6,20% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.681.312.246 pada 31 Desember 2024.

1.1.5. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.333.003.897, tumbuh sebesar Rp135.199.026 atau 6,15% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.197.804.871 pada 31 Desember 2024.

1.1.6. Total Aset

Total Aset di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp77.738.670.514, tumbuh sebesar Rp17.373.799.567 atau 28,78% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp60.364.870.947 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-Pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Liabilitas	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	1.125.394.659	1.240.214.334	114.819.675	10,20%
Tabungan	11.127.219.581	12.337.758.583	1.210.539.002	10,88%
Deposito	15.794.000.000	11.473.500.000	-4.320.500.000	-27,36%
Simpanan Dari Bank Lain	2.500.000.000	4.500.000.000	2.000.000.000	80,00%
Pinjaman Yang Diterima	5.693.923.415	18.282.668.979	12.588.745.564	221,09%
Liabilitas Lainnya	1.744.509.155	4.233.998.750	2.489.489.595	142,70%
TOTAL LIABILITAS	37.985.046.810	52.068.140.646	14.083.093.836	37,08%

1.2.1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.240.214.334, tumbuh sebesar Rp114.819.675 atau 10,20% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.125.394.659 pada 31 Desember 2024.

1.2.2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.337.758.583, tumbuh sebesar Rp1.210.539.002 atau 10,88% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.127.219.581 pada 31 Desember 2024.

1.2.3. Deposito

Deposito di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.473.500.000, turun sebesar Rp4.320.500.000 atau 27,36% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.794.000.000 pada 31 Desember 2024.

1.2.4. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan Dari Bank Lain di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.500.000.000, tumbuh sebesar Rp2.000.000.000 atau 80,00% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.500.000.000 pada 31 Desember 2024.

1.2.5. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Yang Diterima di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.282.668.979, tumbuh sebesar Rp12.588.745.564 atau 221,09% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.693.923.415 pada 31 Desember 2024.

1.2.6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.233.998.750, tumbuh sebesar Rp2.489.489.595 atau 142,70% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.744.509.155 pada 31 Desember 2024.

1.2.7. Total Liabilitas

Total Liabilitas di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp52.068.140.646, tumbuh sebesar Rp14.083.093.836 atau 37,08% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp37.985.046.810 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-Pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Ekuitas	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal dasar	24.000.000.000	24.000.000.000	0	0,00%
Modal belum disetor -/-	-8.595.000.000	-7.470.000.000	1.125.000.000	-13,09%
Jumlah Modal Disetor	15.405.000.000	16.530.000.000	1.125.000.000	7,30%
Cadangan umum	3.213.844.781	3.740.790.212	526.945.431	16,40%
Cadangan tujuan	1.126.252.198	1.126.252.198	0	0,00%
Laba tahun berjalan	2.634.727.157	4.273.487.458	1.638.760.301	62,20%
TOTAL EKUITAS	22.379.824.136	25.670.529.868	3.290.705.732	14,70%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	60.364.870.946	77.738.670.514	17.373.799.568	28,78%

1.3.1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

1.3.2. Modal Belum Disetor -/-

Modal Belum Disetor di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp7.470.000.000, turun sebesar Rp1.125.000.000 atau 13,09% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp8.595.000.000 pada 31 Desember 2024.

1.3.3. Modal Disetor

Modal Disetor di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.530.000.000, tumbuh sebesar Rp1.125.000.000 atau 7,30% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.405.000.000 pada 31 Desember 2024.

1.3.4. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.126.252.198, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.126.252.198 pada 31 Desember 2024.

1.3.5. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.740.790.212, tumbuh sebesar Rp526.945.431 atau 16,40% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.213.844.781 pada 31 Desember 2024.

1.3.6. Laba Tahun Berjalan

Laba Tahu Berjalan di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.273.487.458, tumbuh sebesar Rp1.638.760.301 atau 62,20% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.634.727.157 pada 31 Desember 2024.

1.3.7. Total Ekuitas

Total Ekuitas di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.670.529.868, tumbuh sebesar Rp3.290.705.732 atau 14,70% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.379.824.136 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-Pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Laba Rugi	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Dana Pada Bank Lain	437.205.066	340.818.731	-96.386.335	-22,05%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit Yang Diberikan	10.287.301.276	13.609.913.850	3.322.612.574	32,30%
Pendapatan Provisi Kredit	705.877.614	1.013.869.250	307.991.636	43,63%
Pendapatan Lainnya	3.645.466.218	12.505.504.446	8.860.038.228	243,04%
Total Pendapatan Operasional	15.075.850.174	27.470.106.277	12.394.256.103	82,21%
Beban Bunga Kontraktual	1.979.312.748	2.294.191.671	314.878.923	15,91%
Beban Kerugian Penurunan Nilai/CKPN	4.004.512.247	11.453.564.046	7.449.051.799	186,02%
Beban Pemasaran	22.230.688	9.250.000	-12.980.688	-58,39%
Beban Administrasi dan Umum	5.308.143.020	6.562.895.357	1.254.752.337	23,64%
Beban Lainnya	518.617.873	1.771.538.767	1.252.920.894	241,59%
Total Beban Operasional	11.832.816.576	22.091.439.841	10.258.623.265	86,70%
Laba (Rugi) Operasional	3.243.033.598	5.378.666.436	2.135.632.838	65,85%
Total Pendapatan Non Operasional	80.598.233	106.596.384	25.998.151	32,26%
Total Beban Non Operasional	88.291.431	95.129.524	6.838.093	7,74%
Laba (Rugi) Non Operasional	-7.693.198	11.466.860	19.160.058	249,05%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.235.340.400	5.390.133.296	2.154.792.896	66,60%
Taksiran pajak	600.613.243	1.116.645.838	516.032.595	85,92%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	2.634.727.157	4.273.487.458	1.638.760.301	62,20%

2.1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp340.818.731, turun sebesar -Rp96.386.335 atau -22,05% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp437.205.066 pada 31 Desember 2024.

2.2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit Yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit Yang Diberikan di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.609.913.850, tumbuh sebesar Rp3.322.612.574 atau 32,30% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.287.301.276 pada 31 Desember 2024.

2.3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.013.869.250, tumbuh sebesar Rp307.991.636 atau 43,63% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp705.877.614 pada 31 Desember 2024.

2.4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.505.504.446, tumbuh sebesar Rp8.860.038.228 atau 243,04% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.645.466.218 pada 31 Desember 2024.

2.5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.470.106.277, tumbuh sebesar Rp12.394.256.103 atau 82,21% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.075.850.174 pada 31 Desember 2024.

2.6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.294.191.671, tumbuh sebesar Rp314.878.923 atau 15,91% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.979.312.748 pada 31 Desember 2024.

2.7. Beban Kerugian Penurunan Nilai/CKPN

Beban Kerugian Penurunan Nilai/CKPN di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.453.564.046, tumbuh sebesar Rp7.449.051.799 atau 186,02% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.004.512.247 pada 31 Desember 2024.

2.8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.250.000, turun sebesar -Rp12.980.688 atau -53,39% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.230.688 pada 31 Desember 2024.

2.9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.562.895.357, tumbuh sebesar Rp1.254.752.337 atau 23,64% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.308.143.020 pada 31 Desember 2024.

2.10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.771.538.767, tumbuh sebesar Rp1.252.920.894 atau 241,59% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp518.617.873 pada 31 Desember 2024.

2.11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.091.439.841, tumbuh sebesar Rp10.258.623.265 atau 86,70% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.832.816.576 pada 31 Desember 2024.

2.12. Laba Rugi Operasional

Laba Rugi Operasional di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.378.666.436, tumbuh sebesar Rp2.135.632.838 atau 65,85% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.243.033.598 pada 31 Desember 2024.

2.13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp106.596.384, tumbuh sebesar Rp25.998.151 atau 32,26% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp80.598.233 pada 31 Desember 2024.

2.14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.129.524, tumbuh sebesar Rp6.838.093 atau 7,74% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp88.291.431 pada 31 Desember 2024.

2.15. Laba Rugi Non Operasional

Laba Rugi Non Operasional di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.466.860, tumbuh sebesar Rp19.160.058 atau 249,05% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp7.693.198 pada 31 Desember 2024.

2.16. Laba Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.390.133.296, tumbuh sebesar Rp2.154.792.896 atau 66,60% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.235.340.400 pada 31 Desember 2024.

2.17. Taksiran Pajak

Taksiran Pajak di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.116.645.838b, tumbuh sebesar Rp516.032.595 atau 85,92% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp600.613.243 pada 31 Desember 2024. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak yang dicapai perusahaan pada tahun 2025 sehingga berdampak langsung pada besaran kewajiban pajak penghasilan yang harus dibayar.

2.18. Laba Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak

Laba Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.273.487.458, tumbuh sebesar Rp1.638.760.301 atau 62,20% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.634.727.157 pada 31 Desember 2024. Pertumbuhan laba ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional utama mengalami kenaikan pada tahun 2025, yang disebabkan antara lain oleh peningkatan pendapatan bunga kredit yang diberikan, pendapatan provisi kredit, dan pendapatan lainnya.

3. Pengujian Atas Pos-Pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Rekening Administratif	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian (Bunga Kredit yang Diberikan)	1.225.082.305	1.080.622.171	-144.460.134	-11,79%
Aset Produktif yang Dihapusbuku - (Kredit yang Diberikan)	2.268.304.013	2.910.033.220	641.729.207	28,29%
Aset Produktif yang Dihapusbuku (Pendapatan Bunga atas Kredit yang Diberikan)	1.003.906.334	1.383.505.508	379.599.174	37,81%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	814.290.003	790.703.082	-23.586.921	-2,90%
Total Pendapatan Operasional	5.311.582.655	6.164.863.981	853.281.326	16,06%

3.1. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian (Bunga Kredit yang Diberikan)

Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian (Bunga Kredit yang Diberikan) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.080.622.171, turun sebesar -Rp144.460.134 atau -11,79% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.225.082.305 pada 31 Desember 2024.

3.2. Aset Produktif yang Dihapusbuku (Kredit yang Diberikan)

Aset Produktif yang Dihapusbuku (Kredit yang Diberikan) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.910.033.220, tumbuh sebesar Rp641.729.207 atau 28,29% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.268.304.013 pada 31 Desember 2024.

3.3. Aset Produktif yang Dihapusbuku (Pendapatan Bunga atas Kredit yang Diberikan)

Aset Produktif yang Dihapusbuku (Pendapatan Bunga atas Kredit yang Diberikan) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.383.505.508, tumbuh sebesar Rp379.599.1754 atau 37,81% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.003.906.334 pada 31 Desember 2024.

3.4. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Tagihan Kontinjensi Lainnya di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp790.703.082, turun sebesar -Rp23.586.921 atau -2,90% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp814.290.003 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-Pos Data Fluktuasi Rasio-Rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-Rasio Keuangan

(nominal disajikan dalam satuan rupiah penuh)

Rasio-Rasio Keuangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43,50	36,68	-6,82	-15,68%
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,18	1,44	-0,74	-33,94%
Non Performing Loan (NPL) Gros	6,62	3,53	-3,09	-46,68%
Return on Assets (ROA)	5,22	7,89	2,67	51,15%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,84	80,47	1,63	2,07%
Net Interest Margin (NIM)	16,19	19,40	3,21	19,83%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,37	258,54	173,17	202,85%
Cash Ratio (CR)	25,34	38,36	13,02	51,38%

4.1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 36,68%, turun sebesar -6,82% atau -15,68% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 43,50% pada 31 Desember 2024.

4.2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,44%, turun sebesar -0,74% atau -33,94% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,18% pada 31 Desember 2024.

4.3. Non Performing Loan (NPL) Gros

Non Performing Loan (NPL) Gros di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 3,53%, turun sebesar -3,09% atau -46,68% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 6,62% pada 31 Desember 2024. Penurunan rasio NPL Gros ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas kredit dan efektivitas pengelolaan kredit bermasalah pada tahun 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) berhasil meningkatkan upaya penagihan, restrukturisasi, maupun penyelesaian kredit bermasalah sehingga rasio kredit bermasalah bersih dapat ditekan dibandingkan tahun sebelumnya.

4.4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 7,89%, tumbuh sebesar 2,67% atau 51,15% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,22% pada 31 Desember 2024.

4.5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 80,47%, tumbuh sebesar 1,63% atau 2,07% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 78,84% pada 31 Desember 2024.

4.6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 19,40%, tumbuh sebesar 3,21% atau 19,83% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 16,19% pada 31 Desember 2024.

4.7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 258,54%, tumbuh sebesar 173,17% atau 202,85% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 85,37% pada 31 Desember 2024.

4.8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 38,36%, tumbuh sebesar 13,02% atau 51,38% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 25,34% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian atas pos- pos laporan keuangan PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda) per 31 Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum penyajian laporan keuangan telah menggambarkan kondisi keuangan Bank secara wajar dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Hasil pengujian menunjukkan adanya beberapa perkembangan kinerja yang antara lain :

1. Profitabilitas Bank meningkat, tercermin dari meningkatnya laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba setelah pajak dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Pendapatan bunga kredit meningkat, sementara beban bunga meningkat tidak signifikan, tercermin dari meningkatnya NIM dibandingkan tahun sebelumnya.
3. Dari sisi kualitas aset, rasio NPL Gros mengalami perbaikan, yang menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pengelolaan kredit bermasalah.
4. Dari sisi likuiditas, Cash Ratio meningkat, yang mengindikasikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik.

Rangkasbitung, 27 April 2026

PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)

DIREKTUR UTAMA

DIREKTUR OPERASIONAL



bank lebak
PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

KANTOR PUSAT

ABDUL MUKTI

ELLY BURHANUDIN

**HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Nama BPR : PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)
 Alamat : Jl. Holland Sukadiningrat No. 6 Kel. Muara Ciujung Timur
 Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak
 No. Telepon : 0252-5559393
 Periode : 01 Januari 2025 s.d 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp25.670.529.868
 Total Aset : Rp77.738.670.514

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No.	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LP.P01.03 Pengenaan Sanksi atas Pelanggaran Direksi/Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi/Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan Perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk Tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak

	mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.		pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR indikator Direksi/Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan Perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk Tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan Ndan Laporan Keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indicator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris Bank Umum, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

	Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.		dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang nilai 2 (cukup memadai).

C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab

8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM] Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).

D. Komitmen Terhadap Kompetensi

10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan
----	--	----------------------------	--

	internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.		jabatan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		26	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-Rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No.	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01</p> <p>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</p> <p>BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk : a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk : a. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan", pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).</p>
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01</p> <p>Identifikasi Risiko</p> <p>BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll).</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01</p> <p>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</p> <p>BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan</p>

	manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR.		dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif/Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif/Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, indikator Pejabat Eksekutif/Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-Rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No.	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	<p>K3.AP.P10.01</p> <p>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</p> <p>BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
2	<p>K3.AP.P10.02</p> <p>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</p> <p>Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja/PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja/PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang nilai 2 (cukup memadai).</p>
3	<p>K3.AP.P10.03</p> <p>Peran UKK/PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</p> <p>Unit kerja khusus/Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR memiliki indikator Unit kerja khusus/Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan</p>

	Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.		verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, indikator Unit kerja khusus/Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S melakukan langkahlangkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif. Nilai 2 (Cukup Memadai).	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif/Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).

C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/S telah mengatur pemisahan fungsi segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan/posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan/posisi, yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-Rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No.	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	<p>K4.IK.P13.01</p> <p>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</p> <p>BPR/BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).</p>
2	<p>K4.IK.P13.02</p> <p>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</p> <p>BPR/S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/laporan keuangan terjaga integritasnya.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/laporan keuangan terjaga integritasnya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	<p>K4.IK.P14.01</p> <p>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</p> <p>BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR memiliki indikator BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, indikator BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

4	<p>K4.IK.P14.02</p> <p>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</p> <p>BPR/S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).</p>
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	<p>K4.IK.P15.01</p> <p>Saluran Komunikasi yang Terbuka</p> <p>BPR/BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-Rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No.	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	<p>K5.PM.P16.01</p> <p>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</p> <p>BPR/BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR memiliki indikator BPR/BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, indikator BPR/BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
2	<p>K5.PM.P16.02</p> <p>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</p> <p>BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Indikator BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).</p>
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (<i>defisiensi</i>)			
3	<p>K5.PM.P17.01</p> <p>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</p> <p>BPR/S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR memiliki indikator BPR/S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, indikator BPR/S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

4	<p>K5.PM.P17.02</p> <p>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</p> <p>Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus/PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus/PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
5	<p>K5.PM.P17.03</p> <p>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</p> <p>Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).</p>
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-Rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisis dan Kesimpulan

No.	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		74
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-Rata Nilai		2
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (cukup memadai)
Analisa dan Kesimpulan		
<p>Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.</p>		

Rangkasbitung, 27 April 2026

PT. BPR LEBAK SEJAHTERA (PERSERODA)

DIREKTUR UTAMA

DIREKTUR OPERASIONAL

bank lebak
PT. BPR Lebak Sejahtera (Perseroda)

KANTOR PUSAT

ABDUL MUKTI

ELLY BURHANUDIN